



Lampiran 1

Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Konselor/Guru BK Kelas XI IPS 2 Sebelum Layanan Konseling Kelompok dengan *Small Group Discussion* di SMA N 1 Jekulo Kudus

Responden : Konselor/Guru BK
 Nama : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
 Tujuan : Untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukannya layanan konseling kelompok dengan *small group discussion* dan menentukan subjek penelitian
 Waktu Wawancara : 12 Maret 2014
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMAN 1 Jekulo Kudus
 Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setelah mendapatkan data dari hasil IKMS maupun berdasarkan pengamatan serta pengalaman mengajar ibu di kelas XI IPS 2 pada tahun ini, tentang siswa yang memiliki kemampuan pemecahan konflik interpersonal rendah. Menurut ibu, siapa yang membutuhkan upaya peningkatan kemampuan pemecahan konflik interpersonal tersebut?	Pada tahun ajaran 2013/2014 ini, di kelas XI IPS 2, salah satu kelas yang saya ampu ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan pemecahan konflik interpersonal rendah. Permasalahan tersebut dilihat dari siswa ketika mengalami konflik dengan teman sebayanya menimbulkan perselisihan kadang diam tidak menyapa. Beberapa siswa tersebut sebanyak tujuh anak yakni EF, DWN, SN, ULH, NPS, AM, DAH.
2.	Bagaimana upaya ibu, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa?	Upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal pada 7 siswa tersebut dengan memberikan layanan konseling kelompok.
3	Bagaimana proses serta hasil yang dicapai dari upaya yang telah dilakukan oleh konselor/guru BK?	Proses dan hasil yang dicapai ketika memberikan layanan konseling kelompok dengan mengetahui kondisi siswa selama mengikuti kegiatan konseling itu dengan membantu siswa memecahkan masalah berkaitan dengan konflik interpersonal dengan upaya itu siswa diharapkan

Lanjutan Lampiran 1

No	Pertanyaan	Jawaban
		mampu memecahkan konflik interpersonal yang dihadapi dengan baik dan tuntas. Dari yang awalnya memiliki kemampuan pemecahan konflik interpersonal rendah. Dari tindakan tersebut kemampuan yang dimiliki siswa dalam memecahkan konflik interpersonal sebesar 35%.
4	Menurut pengamatan ibu, apa harapan ibu dalam peningkatan kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa?	Harapan saya dalam peningkatan kemampuan pemecahan konflik interpersonal pada siswa, siswa tersebut dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memecahkan konflik interpersonal, sehingga siswa dapat menjalin hubungan serta komunikasi interpersonal yang baik. Dengan begitu siswa dapat mencapai perkembangannya secara optimal.
5	Bagaimana tanggapan ibu terhadap konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa?	Menurut saya dengan diberikan layanan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> sangat baik dan perlu dilakukan secara bertahap agar mengalami peningkatan. Karena dengan adanya pengamatan terhadap siswa berdasarkan aspek kondisi psikologis tentang dirinya, akan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal pada siswa.

Kudus, 12 Maret 2014
Pewawancara



Rina Tri Vinda
NIM. 201031127

Lampiran 2

Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI IPS 2 Sebelum Layanan Konseling Kelompok dengan *Small Group* *Discussion* di SMA N 1 Jekulo Kudus

Responden : Siswa (Subjek Penelitian)
 Tujuan : Untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukan konseling kelompok dengan *small group discussion*
 Waktu Wawancara : 12 Maret 2014
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMA N 1 Jekulo Kudus
 Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Deskripsikan kepribadian anda?	Semua siswa yang menjadi subjek penelitian menjawab bahwa kepribadiannya mudah terpancing rasa emosi ketika ada suatu masalah, kurang sigap dalam membagi waktu antara akademik dan non akademik, orangnya kecil hati gampang menangis, masih seperti anak-anak, sering ceplas ceplos, suka jahil, mudah marah, egois tapi cepat kasihan juga perasa, belum terlalu baik karena kadang masih membantah.
2.	Bagaimana hubungan antarpribadi anda dengan teman satu kelas anda?	Hubungan antarpribadi siswa dengan teman satu kelas yaitu hubungannya baik tetapi ada teman yang tidak saya sukai karena sifatnya, hubungannya ada yang kurang baik karena di kelas interaksinya kurang begitu terjalin, baik tetapi kurang begitu dekat dengan teman dikelas. Jadi hubungan antarpribadi denganteman satu kelas belum baik menyeluruh sehingga menimbulkan hubungan yang tidak harmonis karena ada perbedaan.
3.	Bagaimana respon teman satu kelas yang hubungannya kurang baik dengan anda?	Dari teman satu kelas yang hubungannya kurang baik dengan saya responnya dalam berhubungan kurang akrab, cuek, acuh tak acuh, dan hubungannya kurang baik.
4.	Bagaimana reaksi anda ketika mengalami masalah konflik di kelas ataupun di luar kelas?	Dari semua siswa yang menjadi subjek penelitian reaksi yang dialami ketika ada masalah dikelas yaitu berusaha berbicara baik-baik tentang masalah yang dihadapi, kalau tidak bisa diselesaikan dengan baik ya terpaksa menjauhi, pada waktu kelas 10

Lanjutan Lampiran 2

No	Pertanyaan	Jawaban
		10 pernah mengalami konflik si siswa itu tidak membenarkan masalah tapi ada teman yang cerita jadi si siswa itu lebih panas jadi intinya gampang terpancing emosinya, ada yang tidak suka kalau dengan kekerasan, mencari jalan keluar, memikirkan tapi tidak terlalu terbebani tergantung besar kecilnya masalah yang dihadapi.
5.	Bagaimana cara anda menjalin hubungan interpersonal di kelas maupun di luar kelas?	Siswa dalam menjalin hubungan interpersonal di kelas yaitu mencoba berkomunikasi dan mendekatkan diri dengan adanya kesamaan yang dimiliki, mengalir begitu saja, berusaha menganggap senang agar semua terkendali dengan baik, murah senyum, mencoba untuk memahami.
6	Bagaimana cara anda memecahkan konflik interpersonal di lingkungan sekolah baik di dalam atau di luar kelas?	Siswa mengaku bahwa upaya mereka untuk memecahkan konflik interpersonal yaitu curhat dengan teman dan meminta solusi tindakan (sikap), mencoba untuk berbicara tapi menunggu saat yang tepat, berbicara dengan baik untuk mencari celah membersihkan dan mendinginkan suasana, berusaha berbicara baik-baik kalau tidak bisa ya terpaksa tidak usah ditemani, perlu melibatkan pihak ketiga, menjalin hubungan yang baik yaitu komunikasi.
Kesimpulan/catatan:		

Kudus, 12 Maret 2014

Pewawancara



Rina Tri Vinda
NIM. 201031127

Lampiran 3

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kondisi Siswa Kelas XI IPS 2
Sebelum Kegiatan Konseling Kelompok di SMA N 1 Jekulo Kudus**

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa						
		AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH
1.	Merasa setara dengan orang lain (mampu bergaul dengan siapa saja).	1	1	1	1	2	1	2
2.	Memiliki rasa empati pada orang lain.	3	3	2	2	2	2	3
3.	Mampu menjalin hubungan interpersonal atau antarpribadi dengan baik.	2	2	2	2	2	2	2
4.	Mampu berinteraksi dengan baik.	3	3	2	3	2	2	2
5.	Mampu bersosialisasi dengan baik.	2	2	2	1	2	2	2
6.	Mampu menghargai orang lain.	1	2	2	2	2	1	2
7.	Mampu mengontrol diri ataupun emosi sendiri	2	1	2	1	2	2	2
8.	Mampu membangun komunikasi yang baik.	2	2	2	2	2	2	2
9.	Aktif dalam mengemukakan pendapat dan tanya jawab	3	2	2	2	2	3	2
10.	Mampu memecahkan konflik interpersonal dengan orang lain	2	2	2	2	2	2	2
	Jumlah	21	20	19	19	20	19	21
	Rerata	2,1	2,0	1,9	1,9	2,0	1,9	2,1
	Presentase (%)	42%	40%	38%	38%	40%	38%	42%
	Kategori	K	K	K	K	K	K	K

Mengetahui
Konselor/Kolaborator



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, 12 Maret 2014
Peneliti,



Rina Tri Vinda
NIM201031127

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	42-50	85%-100%	Sangat baik
4	34-41	69%-84%	Baik
3	26-33	53%-68%	Cukup
2	18-25	37%-52%	Kurang
1	10-17	20%-36%	Sangat kurang



Lampiran 4

**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan *Small Group Discussion*
Pada Siklus I Di SMA N 1 Jekulo Kudus**

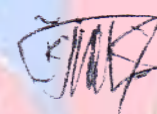
No	Hari, tanggal	Alokasi Waktu	Tempat	Masalah
1	Senin, 16 Juni 2014	50 Menit	Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus	Memiliki mantan yang mengganggu konsentrasi belajar
2	Senin, 17 Juni 2014	50 Menit	Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus	Bertengkar dengan teman karena kesalahpahaman
3	Rabu, 18 Juni 2014	50 Menit	Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus	Merasa iri dengan teman sekelas karena memiliki nilai bagus

Mengetahui,
Konselor /Kolabolator



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005




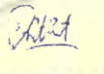
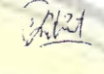
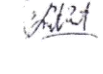
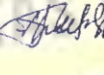
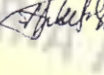
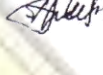
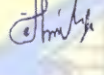
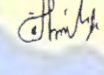
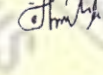



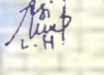


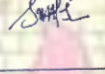
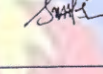
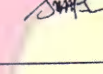
Kudus, Juni 2014
Peneliti



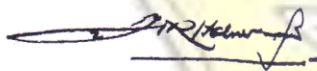
Rina Tri Vinda
NIM. 201031127

Lampiran 5

**Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPS 2 Dalam Konseling Kelompok dengan
Small Group Discussion Pada Siklus I di SMA N 1 Jekulo Kudus**

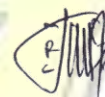
No	Nama	Siklus I		
		16 Juni 2014	17 Juni 2014	18 Juni 2014
1	NPS	1. 	1. 	1. 
2	DWN	2. 	2. 	2. 
3	DAH	3. 	3. 	3. 
4	EF	4. 	4. 	4. 
5	AM	5. 	5. 	5. 
6	ULH	6. 	6. 	6. 
7	SN	7. 	7. 	7. 

Mengetahui
Konselor/Kolabolator



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM. 201031127

Lampiran 6**SATUAN LAYANAN (SATLAN)****BIMBINGAN DAN KONSELING****Siklus I : Pertemuan 1**

- 
- A. Topik/ Permasalahan : Permasalahan Pribadi Siswa Berkaitan dengan Konflik Interpersonal
- B. Tugas Perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan intelektual.
- C. Sasaran Pelayanan : 1. NPS 2. DWN
3. DAH 4. EF
5. AM 6. ULH
7. SN
- D. Bidang Layanan : Pribadi, Belajar dan Sosial
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
- G. Kompetensi yang ingin dicapai :
- a. Siswa mampu / berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 - b. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - c. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi
 - d. Terciptanya dinamika kelompok.
- H. Nilai Karakter : Mandiri, bersahabat, peduli sosial, dan menghargai
- I. Bentuk Kegiatan : Kelompok

- J. Metode : dinamika kelompok, tanya jawab, dan diskusi kelompok
- K. Alokasi Waktu : 1x 50 menit, 16 Juni 2014
- L. Tempat Kegiatan : Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus
- M. Pelaksana Kegiatan : Rina Tri Vinda (Peneliti/Fasilitator)
- N. Pihak yang disertakan : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
(Kolabolator) untuk memantau aktivitas dan perkembangan siswa selama layanan ini berlangsung dan siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 7 anak
- O. Alat Perlengkapan yang digunakan : Buku dan bolpoint
- P. Proses Kegiatan :

No	Kegiatan Pemimpin	Kegiatan Anggota Kelompok
1.	<p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a</p> <p>b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk</p>	<p>1. Tahap Pembentukan</p> <p>a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa</p> <p>b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan</p>

	menjaga kerahasiaan) e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	e. Keterlibatan dalam pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu
2	Tahap Peralihan a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok	2. Tahap Peralihan a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok
3	Tahap Kegiatan a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis	3. Tahap Kegiatan a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah b. Aktif mengemukakan masalah pribadinya c. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan d. Pembahasan masalah secara sistematis

	<p>e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya</p> <p>f. Selingan permainan (bila diperlukan)</p> <p>g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah</p>	<p>e. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya</p> <p>f. Keterlibatan dalam selingan permainan</p> <p>g. Menyimpulkan hasil diskusi</p>
4	<p>Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri</p> <p>b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan</p>	<p>4. Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri</p> <p>b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>e. Kekhusyu'an dalam doa</p>

Q. Rencana Penilaian

a. Laiseg :

a) Bertanya kepada siswa tentang masalah yang telah mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling, waktu, cara yang dilakukan dan oleh siapa layanan itu diberikan, hal-hal atau pemahaman baru yang diperoleh setelah layanan diberikan, perasaan setelah mengikuti layanan, hal-hal yang dilakukan setelah mengikuti layanan serta tanggapan, saran, pesan terhadap pemberi layanan.

b. Kesungguhan dan antusias siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok.

c. Kemampuan siswa dalam memecahkan konflik interpersonal saat mengikuti layanan.

R. Rencana Tindak Lanjut :

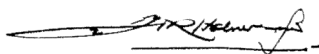
Jika belum ada perubahan setelah dilakukan konseling kelompok maka akan diberikan layanan konseling kelompok lanjutan pada siklus II yang sesuai.

S. Keterkaitan layanan ini dengan : Himpunan data dan layanan konsultasi untuk siswa yang membutuhkan

T. Catatan khusus : Kegiatan ini diadakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dialaminya yang disebabkan rendahnya pemecahan konflik interpersonal siswa pada sikap atau perilaku dimilikinya.

Kudus, 16 Juni 2014

Mengetahui
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 7

LAPORAN **PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK** **LANJUT SATUAN LAYANAN** **BIMBINGAN DAN KONSELING** **Siklus I Pertemuan 1**

- A. Topik Permasalahan/ Bahasan : Punya mantan yang mengganggu konsentrasi belajar.
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi
 2. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengentasan
 4. Tujuan Layanan :
 - a. Siswa mampu/ berani mengutarakan pendapat, ide dan saran
 - b. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - c. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.
 - d. Terciptanya dinamika kelompok
 5. Sasaran Layanan : a. EF e. AM b.DWN
f. ULH c.SN g. DAH
d. NPS
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Waktu, Tanggal : 50 Menit, 16 Juni 2014
 2. Tempat : Mushola SMA N 1 Jekulo
 3. Deskripsi dan Komentar :
 - a. Siswa aktif dan antusias mengikuti layanan konseling kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan peserta konseling kelompok

hadir semua

- c. Siswa dalam menyampaikan permasalahan masih kurang tegas, terkesan malu-malu dan ragu, tetapi dalam membahas masalah cukup bagus dan solusi yang diberikan siswa cukup relevan untuk membantu mengentaskan masalah konseli
- d. Ada 6 permasalahan yang muncul, yakni :
 - 1) Bertengkar dengan teman karena kesalahpahaman
 - 2) Mempunyai mantan yang mengganggu konsentrasi belajar di kelas
 - 3) Merasa iri dengan teman karena mendapatkan nilai bagus
 - 4) Tidak suka sifat teman sekelas
 - 5) Tidak suka dengan teman yang sukanya pengen tahu urusan pribadi saya.
 - 6) Hubungan renggang dengan teman akrab karena kurangnya interaksi

Dari ke-6 masalah yang telah disampaikan, disepakati masalah yang dibahas bersama dalam konseling kelompok adalah :mempunyai mantan yang mengganggu konsentrasi belajar di kelas, karena masalah tersebut berkaitan dengan konflik interpersonal.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Penilaian :

- a. Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung.
- b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran.
- c. Menilai sejauh mana perkembangan siswa pada hasil penilaian tentang pemecahan konflik interpersonal oleh siswa.

2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian :

- a. Siswa mengikuti dengan antusias
- b. Siswa ada yang sudah mampu memecahkan masalahnya, hal ini terbukti dengan siswa memberikan pendapatnya dan membahas

hasil diskusi. Namun masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti konseling kelompok.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara-cara Penilaian :

Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi siswa dalam memecahkan konflik interpersonal dengan masalah yang dibahas serta menyimpulkan hasil pengamatan.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :

- a. Sebagian siswa melaksanakan kegiatan kelompok dengan baik.
- b. Sebagian siswa mampu memahami perasaan orang lain.

F. Tindak Lanjut

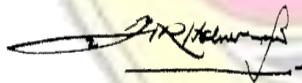
1. Cara-cara Tindak Lanjut :

- a. Mengamati sikap maupun perilaku siswa di sekolah setelah mengikuti konseling kelompok

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian :

Dengan tindak lanjut diharapkan siswa mampu memecahkan konflik interpersonal yang dialaminya Berdasarkan hasil observasi maka diperlukan kegiatan layanan konseling kelompok dengan *small group discussion* lanjutan ke siklus II.

Mengetahui,
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni

NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, 18 Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda

NIM 2010 31 127

Lampiran 8

RESUME KONSELING KELOMPOK

Siklus I Pertemuan 1

- A. Bentuk layanan : Konseling Kelompok
- B. Penyelenggara layanan : Rina Tri Vinda (Peneliti)
- C. Sasaran Layanan : a. EF e. AM
b. DWN f. ULH
c. SN g. DAH
d. NPS
- D. Waktu dan tanggal : 50 Menit, 16 Juni 2014
- E. Lingkup pembicaraan
1. Sifat topik : Bebas dari anggota kelompok
 2. Masalah yang muncul :
 - a. SN (bertengkar dengan teman karena kesalahpahaman)
 - b. DAH (merasa iri dengan teman karena nilainya bagus)
 - c. DWN (mempunyai mantan yang mengganggu konsentrasi belajar)
 - d. ULH (Tidak suka dengan temannya yang ingin tahu tentang urusan pribadinya)
 - e. NPS (Merasa diacuhkan teman)
 - f. EM (Tidak suka dengan salah satu sifat teman sekelas)
 3. Prioritas penanganan masalah :
Mempunyai mantan yang mengganggu konsentrasi belajar saat mengikuti pelajaran di kelas (DWN)
 4. Pemecahan masalah :
Solusi untuk mengatasi sikap malas belajar
 - 1) SN (Tidak usah terlalu dipikirkan agar tidak membawa dampak negatif pada prestasi DWN)
 - 2) ULH (mencari kesibukan yang positif misalnya membuat

kelompok belajar supaya bisa senang berkumpul dengan teman-teman agar tidak terlarut dalam kesedihan)

3) EF (cari pacar lagi, soalnya cowok masih banyak diluar sana, jangan memikirkan hal yang menjadi beban pikiran kita sampai pada prestasi karena bisa merugikan diri sendiri)

4) AM(berusaha menerima kenyataan dan selalu sabar, dibalik ini mesti ada hikmahnya)

5. Simpulan pemecahan masalah

PK : jadikan semua ini motivasi untuk diri DWN karena dibalik semua ini mesti ada hikmahnya. Tidak usah terlalu dipikirkan karena dapat mengganggu konsentrasi pada diri DWN tetapi tersenyum dan pantang menyerah dalam menghadapi apapun. Jangan mudah putus asa jadikan kegagalan itu sebagai suatu pembelajaran.

Hasil dari pelaksanaan Konseling kelompok

Dari hasil pembahasan masalah yang dialami oleh DWN diharapkan semua anggota kelompok, tidak hanya DWN menjadi lebih mengerti dengan apa yang terjadi pada dirinya jangan mudah putus asa dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah.

Dari penerapan konseling kelompok dengan *small group discussion* yang dilakukan oleh anggota kelompok menjadikan siswa lebih bisa memecahkan konflik interpersonal yang dialaminya.

6. Kesan dan pesan :

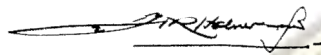
a. Menyenangkan karena dapat berdiskusi dengan teman-teman.

Dapat menambah pengetahuan tentang cara memecahkan konflik interpersonal yang terjadi.

- b. Sebaiknya layanan konseling kelompok sering diberikan oleh konselor supaya siswa memperoleh banyak pengetahuan- pengetahuan baru yang bermanfaat untuk diri siswa.

Kudus, 18 Juni 2014

Mengetahui
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127



Lampiran 9

KONSELING KELOMPOK

Siklus I Pertemuan 1

Pimpinan Kelompok : Rina Tri Vinda (Peneliti)

PK

DWN

NPS

DAH

SN

AM

EF

ULH

Keterangan:

Anggota terdiri dari 7 orang siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Jekulo Kudus yang seluruhnya perempuan

Lain-lain: Pada sesi selingan menggunakan “permainan jari”.

Mengetahui,

Kudus, 16 Juni 2014

Konselor

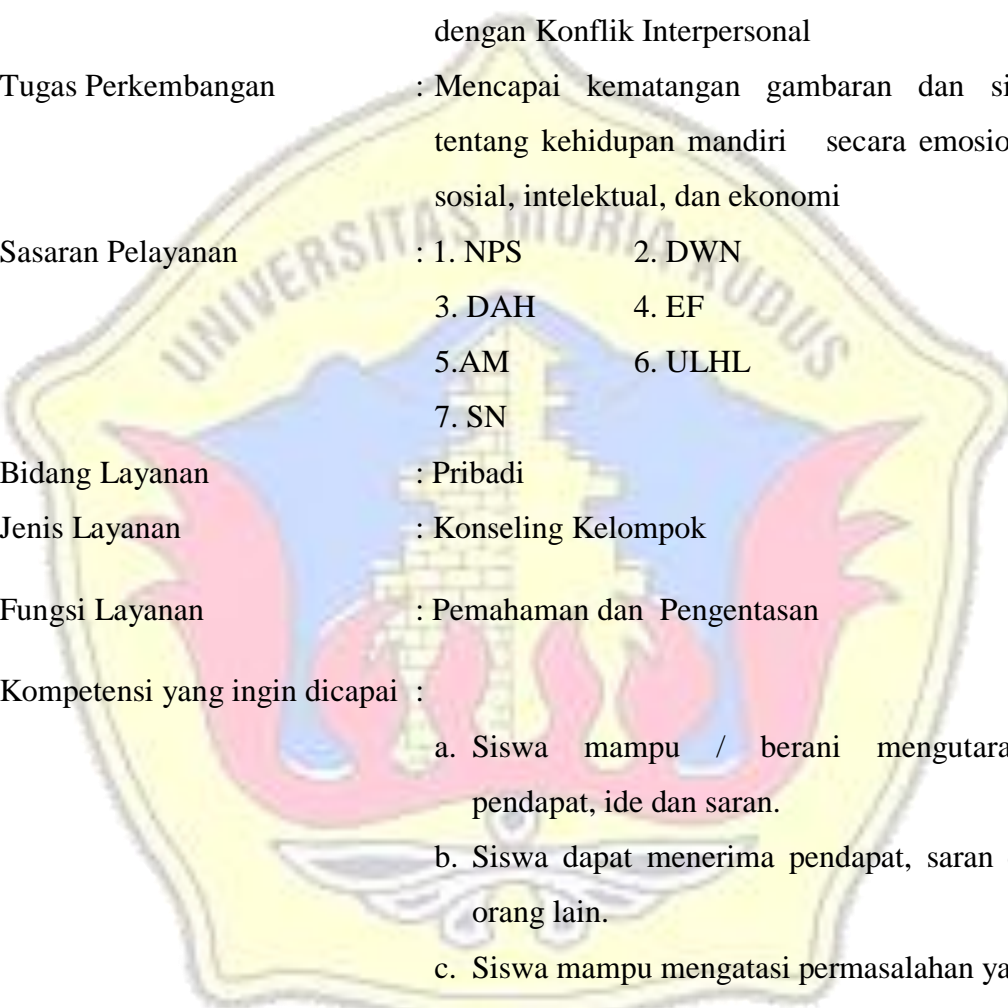
Peneliti




Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 10**SATUAN LAYANAN (SATLAN)****BIMBINGAN DAN KONSELING****Siklus I : Pertemuan 2**

- 
- A. Topik/ Permasalahan : Permasalahan Pribadi Siswa Berkaitan dengan Konflik Interpersonal
- B. Tugas Perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual, dan ekonomi
- C. Sasaran Pelayanan : 1. NPS 2. DWN
3. DAH 4. EF
5. AM 6. ULHL
7. SN
- D. Bidang Layanan : Pribadi
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
- G. Kompetensi yang ingin dicapai :
- Siswa mampu / berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 - Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi
 - Terciptanya dinamika kelompok.
- H. Nilai Karakter : Mandiri, bersahabat, peduli sosial, dan menghargai
- I. Bentuk Kegiatan : Kelompok
- J. Metode : dinamika kelompok, tanya jawab, dan diskusi kelompok

- K. Alokasi Waktu : 1x 50 menit, 17 Juni 2014
- L. Tempat Kegiatan : Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus
- M. Pelaksana Kegiatan : Rina Tri Vinda (Peneliti/Fasilitator)
- N. Pihak yang disertakan : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni (Kolaborator)
untuk memantau aktivitas dan perkembangan siswa selama layanan ini berlangsung dan siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 7 anak
- O. Alat Perlengkapan yang digunakan : Buku dan bolpoint
- P. Proses Kegiatan :

No	Kegiatan Pemimpin	Kegiatan Anggota Kelompok
1.	<p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a</p> <p>b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)</p> <p>e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu</p>	<p>2. Tahap Pembentukan</p> <p>a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa</p> <p>b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan</p> <p>e. Keterlibatan dalam pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu</p>

2	<p>Tahap Peralihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok 	<p>5. Tahap Peralihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok
3	<p>Tahap Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas 	<p>6. Tahap Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah b. Aktif mengemukakan masalah pribadinya c. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan d. Pembahasan masalah secara sistematis e. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami

	<p>dan memahaminya</p> <p>f. Selingan permainan (bila diperlukan)</p> <p>g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah</p>	<p>masalah. serta mengentaskannya</p> <p>f. Keterlibatan dalam selingan permainan</p> <p>g. Menyimpulkan hasil diskusi</p>
4	<p>Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri</p> <p>b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan</p>	<p>7. Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri</p> <p>b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>e. Kekhusyu'an dalam doa</p>

Q. Rencana Penilaian

a. Laiseg :

- a) Bertanya kepada siswa tentang masalah yang telah mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling, waktu, cara yang dilakukan dan oleh siapa layanan itu diberikan, hal-hal atau pemahaman baru yang diperoleh setelah layanan diberikan, perasaan setelah mengikuti

layanan, hal-hal yang dilakukan setelah mengikuti layanan serta tanggapan, saran, pesan terhadap pemberi layanan.

- b. Kesungguhan dan antusias siswa dalam mengikuti layanan.
- c. Kemampuan pemecahan konflik interpersonal saat mengikuti layanan.

R. Rencana Tindak Lanjut :

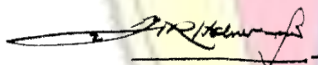
Jika belum ada perubahan setelah dilakukan konseling kelompok maka akan di berikan layanan lanjutan yang sesuai.

S. Keterkaitan layanan ini dengan : Himpunan data dan layanan konsultasi untuk siswa yang membutuhkan

T. Catatan khusus : Kegiatan ini diadakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dialaminya yang disebabkan rendahnya pemecahan konflik interpersonal siswa pada sikap atau perilaku dimilikinya.

Kudus, 17 Juni 2014

Mengetahui
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni

NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti



Rina Tri Vinda

NIM 2010 31 127

Lampiran 11

LAPORAN **PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK** **LANJUT SATUAN LAYANAN** **BIMBINGAN DAN KONSELING** **Siklus I Pertemuan 2**

- A. Topik Permasalahan/ Bahasan : bertengkar dengan teman karena kesalah pahaman
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi
 2. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengentasan
 4. Tujuan Layanan :
 - a. Siswa mampu/ berani mengutarakan pendapat, ide dan saran
 - b. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - c. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.
 - d. Terciptanya dinamika kelompok
 5. Sasaran Layanan : a. EF e. AM
 b.DWN f. ULH
 c.SN g. DAH
 d. NPS
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Waktu, Tanggal : 50 Menit, 17 Juni 2014
 2. Tempat : Mushola SMA N 1 Jekulo
 3. Deskripsi dan Komentar :

- a. Siswa aktif dan antusias mengikuti layanan konseling kelompok
- b. Proses layanan berjalan lancar dan peserta konseling kelompok hadir semua
- c. Siswa dalam menyampaikan permasalahan masih kurang tegas dan terkesan malu-malu, tetapi dalam membahas masalah cukup bagus dan solusi yang diberikan siswa cukup relevan untuk membantu mengentaskan masalah konseli
- d. Ada 6 permasalahan yang muncul, yakni :
 - 1) Merasa iri dengan teman karena mendapatkan nilai bagus
 - 2) Tidak suka sifat teman sekelas
 - 3) Tidak suka dengan teman yang sukanya pengen tahu urusan pribadi saya.
 - 4) Bertengkar dengan teman karena kesalahpahaman.
 - 5) Hubungan renggang dengan teman akrab karena kurangnya interaksi.
 - 6) Merasa diacuhkan teman

Dari ke-6 masalah yang telah disampaikan, disepakati masalah yang dibahas bersama dalam konseling kelompok adalah bertengkar dengan teman karena kesalahpahaman, karena masalah tersebut berkaitan dengan konflik interpersonal.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Penilaian :

- a. Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung.
- b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide, dan saran.
- c. Menilai sejauh mana perkembangan siswa pada hasil penilaian tentang pemecahan konflik interpersonal oleh siswa.

2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian :

- a. Siswa mengikuti dengan antusias.
- b. Siswa ada yang sudah mampu memecahkan masalahnya, hal ini terbukti dengan siswa memberikan pendapatnya dan membahas hasil diskusi. Namun masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti konseling kelompok.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara-cara Penilaian :

Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi siswa dalam memecahkan konflik interpersonal dengan masalah yang dibahas serta menyimpulkan hasil pengamatan

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :

- a. Sebagian siswa melaksanakan kegiatan kelompok dengan baik.
- b. Sebagian siswa mampu memahami perasaan orang lain.

F. Tindak Lanjut


1. Cara-cara Tindak Lanjut :

- a. Mengamati sikap maupun perilaku siswa di sekolah setelah mengikuti konseling kelompok

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian :

Dengan tindak lanjut diharapkan siswa mampu memecahkan konflik interpersonal yang dialaminya. Berdasarkan hasil observasi maka diperlukan kegiatan layanan konseling kelompok dengan *small group discussion* lanjutan ke siklus II

Mengetahui,
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, 19 Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 12

RESUME KONSELING KELOMPOK

Siklus I Pertemuan 2

- A. Bentuk layanan : Konseling Kelompok
- B. Penyelenggara layanan : Rina Tri Vinda (Peneliti)
- C. Sasaran Layanan : a. EF e. AM
b. DWN f. ULH
c. SN g. DAH
d. NPS
- D. Waktu dan tanggal : 50 Menit, 17 Juni 2014
- E. Lingkup pembicaraan
1. Sifat topik : Bebas dari anggota kelompok
 2. Masalah yang muncul :
 - 1) DAH (Merasa iri dengan teman karena mendapatkan nilai bagus)
 - 2) EF (Tidak suka sifat teman sekelas)
 - 3) ULH (Tidak suka dengan teman yang sukanya pengen tahu urusan pribadi saya)
 - 4) SN (Bertengkar dengan teman karena kesalahpahaman)
 - 5) AM (Hubungan renggang dengan teman akrab karena kurangnya interaksi)
 - 6) NPS (Merasa diacuhkan teman)
 3. Prioritas penanganan masalah :
Bertengkar dengan teman karena kesalahpahaman (SN)
 4. Pemecahan masalah :
Solusi untuk mengatasi sikap malas belajar
 - 1) ULH (salah satu pihak harus ada yang mengalah supaya masalahnya tidak tambah parah)
 - 2) DAH (meminta maaf dan memperbaiki kesalahannya)
 - 3) EF (kedua pihak bertemu dan memberikan penjelasan tentang permasalahan yang terjadi agar tidak terjadi kesalah pahaman)

- 4) DWN (minta maaf agar tidak ada dendam)
- 5) AM (minta maaf dan jangan mengandalakan ego masing-masing)

5. Simpulan pemecahan masalah

PK : masalah yang dialami SN ini merupakan masalah yang wajar karena setiap individu pasti memiliki sifat yang baik dan kurang baik. Apalagi ketika berteman dengan perbedaan, salahpahaman mesti dialami. Pertengkaran itu terjadi apabila keduanya tidak sependapat biasanya terjadi pada saat berteman. Dengan meminta maaf dan berusaha memperbaiki sifat masing-masing dan jangan mrningginkan egonya pasti berteman akan lebih harmonis.

Hasil dari pelaksanaan Konseling kelompok

Dari hasil pembahasan masalah yang dialami oleh SN diharapkan semua anggota kelompok, tidak hanya SN menjadi lebih mengerti cara menyelesaikan konflik interpersonal yang dialaminya.

Dari penerapan *small group discussion* yang dilakukan oleh anggota kelompok menjadikan siswa lebih memecahkan konflik interpersonal yang dihadapinya sehingga hubungan interpersonal yang dijalin antar teman bisa menjadi lebih baik

6. Kesan dan pesan :

- a. Menyenangkan karena dapat berdiskusi dengan teman-teman.

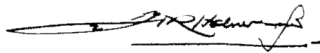
Dapat mengetahui tentang cara menyelesaikan konflik interpersonal yang dihadapi.

- b. Sebaiknya layanan konseling kelompok sering diberikan oleh konselor supaya siswa memperoleh banyak pengetahuan- pengetahuan baru yang bermanfaat untuk diri siswa.

Kudus, 19 Juni 2014

Mengetahui

Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127



Lampiran 13

KONSELING KELOMPOK

Siklus I Pertemuan 2

Pimpinan Kelompok : Rina Tri Vinda



Keterangan :

- Anggota terdiri dari 7 orang siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Jekulo yang terdiri dari 7 perempuan.
- Lain-lain : Pada sesi selingan menggunakan permainan “sedang apa”

Kudus, 17 Juni 2014

Mengetahui


Konselor

Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti

Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 14**SATUAN LAYANAN (SATLAN)****BIMBINGAN DAN KONSELING****Siklus I : Pertemuan 3**

- 
- A. Topik/ Permasalahan : Permasalahan Pribadi Siswa Berkaitan dengan Konflik Interpersonal
- B. Tugas Perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual, dan ekonomi
- C. Sasaran Pelayanan : 1. NPS 2. DWN
3. DAH 4. EF
5. AM 6. ULH
7. SN
- D. Bidang Layanan : Pribadi
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
- G. Kompetensi yang ingin dicapai :
- Siswa mampu / berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 - Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi
 - Terciptanya dinamika kelompok.
- H. Nilai Karakter : Mandiri, bersahabat, peduli sosial, dan menghargai
- I. Bentuk Kegiatan : Kelompok
- J. Metode : dinamika kelompok, tanya jawab, dan diskusi kelompok

- K. Alokasi Waktu : 1x 50 menit, 18 Juni 2014
- L. Tempat Kegiatan : Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus
- M. Pelaksana Kegiatan : Rina Tri Vinda (Peneliti/Fasilitator)
- N. Pihak yang disertakan : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni (Kolaborator)
untuk memantau aktivitas dan perkembangan siswa selama layanan ini berlangsung dan siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 7 anak
- O. Alat Perlengkapan yang digunakan : Buku dan bolpoint
- P. Proses Kegiatan :

No	Kegiatan Pemimpin	Kegiatan Anggota Kelompok
1.	<p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a</p> <p>b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)</p> <p>e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu</p>	<p>2. Tahap Pembentukan</p> <p>a) Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa</p> <p>b) Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c) Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d) Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan</p> <p>e) Keterlibatan dalam pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu</p>

2	<p>Tahap Peralihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok 	<p>8. Tahap Peralihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok
3	<p>Tahap Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya 	<p>9. Tahap Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah b. Aktif mengemukakan masalah pribadinya c. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan d. Pembahasan masalah secara sistematis e. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya f. Keterlibatan dalam selingan

	f. Selingan permainan (bila diperlukan) g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah	permainan g. Menyimpulkan hasil diskusi
4	Tahap Pengakhiran a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan	10. Tahap Pengakhiran a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan e. Kekhusyu'an dalam doa

Q. Rencana Penilaian

a. Laiseg :

- a) Bertanya kepada siswa tentang masalah yang telah mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling, waktu, cara yang dilakukan dan oleh siapa layanan itu diberikan, hal-hal atau pemahaman baru yang diperoleh setelah layanan diberikan, perasaan setelah mengikuti layanan, hal-hal yang

dilakukan setelah mengikuti layanan serta tanggapan, saran, pesan terhadap pemberi layanan.

- b. Kesungguhan dan antusias siswa dalam mengikuti layanan.
- c. Kemampuan pemecahan konflik interpersonal saat mengikuti layanan

R. Rencana Tindak Lanjut :

- a) Jika belum ada perubahan setelah dilakukan konseling kelompok maka akan di berikan layanan lanjutan yang sesuai.

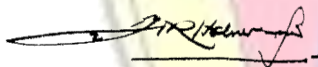
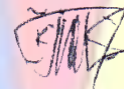
S. Keterkaitan layanan ini dengan : Himpunan data dan layanan konsultasi untuk siswa yang membutuhkan

T. Catatan khusus : Kegiatan ini diadakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dialaminya yang disebabkan rendahnya pemecahan konflik interpersonal siswa pada sikap atau perilaku dimilikinya.

Kudus, 18 Juni 2014

Mengetahui
Konselor

Peneliti

Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 15

LAPORAN **PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK** **LANJUT SATUAN LAYANAN** **BIMBINGAN DAN KONSELING** **Siklus I Pertemuan 3**

- A. Topik Permasalahan/ Bahasan : Merasa iri dengan temannya karena mendapatkan nilai bagus
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi
 2. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
 4. Tujuan Layanan :
 - a. Siswa mampu/ berani mengutarakan pendapat, ide dan saran
 - b. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - c. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.
 - d. Terciptanya dinamika kelompok
 5. Sasaran Layanan : a. EF e. AM
b.DWN f. ULH
c.SN g. DAH
d. NPS
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Waktu, Tanggal : 50 Menit, 18 Juni 2014
 2. Tempat : Mushola SMA N 1 Jekulo
 3. Deskripsi dan Komentar :
 - a. Siswa aktif dan antusias mengikuti layanan konseling kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan peserta konseling kelompok hadir semua
 - c. Siswa dalam menyampaikan permasalahan masih kurang tegas

dan terkesan malu-malu, tetapi dalam membahas masalah cukup bagus dan solusi yang diberikan siswa cukup relevan untuk membantu mengentaskan masalah konseli

- d. Ada 6 permasalahan yang muncul, yakni :
 - a. Tidak suka sifat teman sekelas
 - b. Merasa iri dengan teman karena mendapatkan nilai bagus
 - c. Hubungan renggang dengan teman akrab karena kurangnya interaksi dengan teman
 - d. Tidak suka dengan teman yang sukanya pengen tahu urusan pribadi saya
 - e. Merasa diacuhkan teman
 - f. Bingung antara teman bermain dan teman spesial

Dari ke-6 masalah yang telah disampaikan, disepakati masalah yang dibahas bersama dalam konseling kelompok adalah : merasa iri dengan teman karena mendapatkan nilai bagus, karena masalah tersebut berkaitan dengan konflik interpersonal.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Penilaian :

- a. Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung.
- b. Mengamati kemampuan siswa dalam megutarakan pendapat, ide, dan saran.
- c. Menilai sejauh mana perkembangan siswa pada hasil penilaian tentang pemecahan konflik interpersonal oleh siswa.

2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian :

- a. Siswa mengikuti dengan antusias
- b. Siswa cukup mampu memecahkan masalahnya, hal ini terbukti dengan siswa memberikan pendapatnya dan membahas hasil diskusi. Namun masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti konseling kelompok.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara-cara Penilaian :

Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi siswa dalam memecahkan konflik interpersonal dengan masalah yang dibahas serta menyimpulkan hasil pengamatan

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :

- a. Sebagian siswa melaksanakan kegiatan kelompok dengan baik.
- b. Sebagian siswa mampu memahami perasaan orang lain.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut :

- a. Mengamati sikap maupun perilaku siswa di sekolah setelah mengikuti konseling kelompok

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian :

Dengan tindak lanjut diharapkan siswa mampu memecahkan konflik interpersonal yang dialaminya Berdasarkan hasil observasi maka diperlukan kegiatan layanan konseling kelompok dengan *small group discussion* lanjutan ke siklus II

Mengetahui,
Konselor

Kudus, 20 Juni 2014
Peneliti



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 16

RESUME KONSELING KELOMPOK Siklus I Pertemuan 3

- A. Bentuk layanan : Konseling Kelompok
- B. Penyelenggara layanan : Rina Tri Vinda (Peneliti)
- C. Sasaran Layanan : a. EF e. AM
b. DWN f. ULH
c. SN g. DAH
d. NPS
- D. Waktu dan tanggal : 50 Menit, 18 Juni 2014
- E. Lingkup pembicaraan
1. Sifat topik : Bebas dari anggota kelompok
 2. Masalah yang muncul :
 - a. EF (Tidak suka sifat teman sekelas)
 - b. AM (Merasa iri dengan teman karena mendapatkan nilai bagus)
 - c. DAH(Hubungan renggang dengan teman akrab karena kurangnya interaksi dengan teman)
 - d. ULH (Tidak suka dengan teman yang sukanya pengen tahu urusan pribadi saya)
 - e. NPS (Merasa diacuhkan teman)
 - f.DWN (bingung antara teman bermain dan teman spesial)
 3. Prioritas penanganan masalah :
Merasa iri dengan teman karena mendapatkan nilai bagus (AM)
 4. Pemecahan masalah :
Solusi untuk mengatasi masalah:
 - 1) NPS (Belajar lebih giat lagi supaya prestasinya bagus)
 - 2) DWN (Tidak usah iri dengan teman karena tiap-tiap individu sudah memiliki kemampuan masing-masing)
 - 3) SN (belajar lebih sungguh-sungguh dan jangan memikirkan hal

yang tidak-tidak nanti juga menghasilkan nilai yang bagus)

- 4) ULH(iri adalah salah satu sifat yang tidak baik. Oleh karena itu kita tidak perlu iri dengan orang lain)
- 5) DAH (belajar dengan giat dan sungguh-sungguh)
- 6) EF (berdoa dan belajar supaya nilainya bagus seperti temannya)

5. Simpulan pemecahan masalah

PK : iri merupakan contoh dari sikap negatif yang ada dalam diri individu yang kehadirannya menghambat kita untuk melakukan aktifitas, dalam hal ini adalah belajar. Masalah yang dialami AM ini merasa iri dengan temannya karena nilainya lebih bagus dari pada dia,

Hal yang dapat dilakukan untuk mengubah sikap iri adalah dengan menumbuhkan motivasi untuk belajar, yaitu dengan cara: belajar dengan giat dan sungguh-sungguh, tidak usah memikirkan hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi belajar supaya nilainya bisa bagus seperti temannya tetap semangat dalam meraih mimpi.

Hasil dari pelaksanaan Konseling kelompok

Dari hasil pembahasan masalah yang dialami oleh DAH diharapkan semua anggota kelompok, tidak hanya AM menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih mampu memecahkan konflik interpersonal yang telah dihadapi supaya dapat menjalin hubungan interpersonal yang baik dan tidak ada sifat-sifat yang kurang baik diantara teman.

Dari pelaksanaan konseling kelompok dengan *small group discussion* yang dilakukan oleh anggota kelompok menjadikan siswa lebih bisa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan berdiskusi dengan teman seperti konflik interpersonal dengan teman. Dari pemahaman yang diperoleh siswa dapat membantu mengembangkan diri secara optimal dalam memecahkan konflik interpersonal.

6. Kesan dan pesan :

- a. Menyenangkan karena dapat berdiskusi dengan teman-teman. Dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan pemecahan konflik

interpersonal yang dihadapi.

- b. Sebaiknya layanan konseling kelompok sering diberikan oleh konselor supaya siswa memperoleh banyak pengetahuan- pengetahuan baru yang bermanfaat untuk diri siswa.

Kudus, 20 Juni 2014

Mengetahui
Konselor

Peneliti



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127



Lampiran 17

KONSELING KELOMPOK

Siklus I Pertemuan 3

Pimpinan Kelompok : Rina Tri Vinda (Peneliti)



PK

DAH ULH

DWN

EF SN

AM NPS

Keterangan :

- Anggota terdiri dari 7 orang siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Jekulo yang terdiri dari 7 perempuan.
- Lain-lain ada selingan permainan “domikado”

Kudus, 18 Juni 2014

Mengetahui
Konselor

Peneliti

Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 18

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Selama Melakukan Layanan Konseling Kelompok dengan *Small Group Discussion* Siklus I di SMA N 1 Jekulo Kudus


Siklus/Pertemuan :1/1
 Waktu Observasi :16 Juni 2014 Jam 11.00-11.50
 Tempat Observasi :Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	Skor
1.	Tahap awal	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a	4
	b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok	3
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	3
	d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)	2
	e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	3
Jumlah		15
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok	3
	b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan	3
	c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok	3
Jumlah		9
3.	Tahap kegiatan	
	a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok	4
	b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	3
	c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	3
	d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis	2
	e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya	3
	f. Selingan permainan (bila diperlukan)	4
	g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah	2
Jumlah		21
4.	Tahap pengakhiran	
	a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa	3

Lanjutan Lampiran 18

No	Kegiatan Peneliti	Skor
	Kegiatan akan diakhiri	
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	2
	c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	3
	d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan	4
	e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan	4
	Jumlah	16
	Jumlah Skor	61
	Persentase	61%
	Kategori	C

Kudus, 16 Juni 2014
Kolaborator,



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20%-36%	Sangat kurang

Lampiran 19

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Selama Kegiatan Konseling Kelompok dengan *Small Group Discussion* Siklus I di SMA N 1 Jekulo Kudus

Siklus/Pertemuan :1/2
 Waktu Observasi :17 Juni 2014 Jam 11.00-11.50
 Tempat Observasi :Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	Skor
1.	Tahap awal	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a	4
	b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok	3
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	3
	d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)	3
	e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	4
	Jumlah	17
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok	3
	b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan	3
	c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok	3
	Jumlah	9
3.	Tahap kegiatan	
	a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok	4
	b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	4
	c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	4
	d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis	3
	e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya	3

Lanjutan Lampiran 19

No	Kegiatan Peneliti	Skor
	f. Selingan permainan (bila diperlukan)	4
	g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah	3
Jumlah		25
4.	Tahap pengakhiran	
	a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	3
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	2
	c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	3
	d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan	4
	e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan	4
Jumlah		16
Jumlah Skor		67
Persentase		67%
Kategori		C

Kudus, 17 Juni 2014
Kolaborator,



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20%-36%	Sangat kurang

Lampiran 20

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Selama Kegiatan Konseling Kelompok dengan *Small Group Discussion* Siklus I di SMA N 1 Jekulo Kudus

Siklus/Pertemuan :1/3
 Waktu Observasi :18 Juni 2014 Jam 11.00-11.50
 Tempat Observasi : Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	Skor
1.	Tahap awal	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a	4
	b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok	4
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	3
	d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)	3
	e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	4
	Jumlah	18
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok	4
	b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan	3
	c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok	4
	Jumlah	11
3.	Tahap kegiatan	
	a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok	4
	b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	4
	c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	4
	d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis	4
	e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya	3
	f. Selingan permainan (bila diperlukan)	4
	g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah	4
	Jumlah	27
4.	Tahap pengakhiran	

Lanjutan Lampiran 20

No	Kegiatan Peneliti	Skor
	a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa Kegiatan akan diakhiri	3
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	3
	c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	3
	d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan	4
	e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan	4
Jumlah		17
Jumlah Skor		73
Persentase		73%
Kategori		B

Kudus, 18 Juni 2014
Kolaborator,



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20%-36%	Sangat kurang

Lampiran 21

Tabel 4.7 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI IPS 2 Selama Mengikuti Layanan Konseling Kelompok di SMA N 1 Jekulo

Siklus/Pertemuan : I/1

Waktu Observasi : 16 Juni 2014

Tempat Observasi : Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH	Jumlah
1.	Tahap awal								
	a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa	3	3	2	2	3	3	3	
	b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok	3	3	3	2	2	3	3	
	c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	2	2	2	2	2	2	2	
	d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan	3	3	3	3	3	3	3	
	e. Keterlibatan dalam pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah	13	13	12	11	12	13	13	87
2.	Tahap Peralihan								
	a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas	3	3	2	2	2	2	2	
	b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan	2	2	3	2	2	2	2	
	c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok	3	3	2	1	1	2	3	
	Jumlah	8	8	7	5	5	6	7	46
3.	Tahap kegiatan								
	a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah	2	2	2	2	2	2	2	
	b. Aktif mengemukakan masalah pribadinya	2	2	2	2	1	2	2	

Lanjutan Lampiran 21

No	Kegiatan Peneliti	AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH	Jumlah
	a. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan	3	2	3	3	2	3	2	
	b. Pembahasan masalah secara sistematis	2	2	2	1	1	2	2	
	c. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya	2	1	2	2	1	2	1	
	d. Keterlibatan dalam selingan permainan	3	2	3	3	2	3	2	
	e. Menyimpulkan hasil diskusi	2	2	2	1	2	2	2	
	Jumlah	16	13	16	14	11	16	13	99
4.	Tahap pengakhiran								
	a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri	2	2	2	2	2	2	2	
	b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	
	c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	2	2	1	1	1	1	2	
	d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan	2	2	2	2	2	2	2	
	e. Kekhusyu'an dalam do'a	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah	10	10	10	9	9	9	10	67
Jumlah		47	44	45	39	37	44	43	299
Rerata		2,4	2,2	2,25	1,95	1,8	2,2	2,15	
Persentase		47%	44%	45%	39%	37%	44%	43%	

Kudus, 16 Juni 2014

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Kriteria hasil observasi

Skore	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20-36%	Sangat kurang



Lampiran 22

Tabel 4.7 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI IPS 2 Selama Mengikuti Layanan Konseling Kelompok di SMA N 1 Jekulo Kudus

Siklus/Pertemuan : I/2

Waktu Observasi : 17 Juni 2014 Jam 11.00-11.50

Tempat Observasi : Mushola SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH	Jumlah
1.	Tahap pembentukan								
	a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa	3	3	3	3	3	3	3	
	b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok	3	3	3	3	3	3	3	
	c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	3	3	3	2	2	3	2	
	d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan	3	3	2	3	3	2	3	
	e. Keterlibatan dalam pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	3	3	3	3	3	3	3	
	Jumlah	15	15	14	14	14	14	14	100
2.	Tahap peralihan								
	a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas	3	3	3	2	2	3	3	
	b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan	3	3	3	3	3	3	3	
	c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok	3	3	3	2	2	2	3	
	Jumlah	9	9	9	7	7	8	9	58
3.	Tahap kegiatan								
	a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah	3	3	2	2	2	2	2	
	b. Aktif mengemukakan masalah pribadinya	2	2	3	2	2	3	2	

Lanjutan Tabel 4.7

No	Kegiatan Peneliti	AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH	Jumlah
	c. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan	3	2	3	3	2	3	2	
	d. Pembahasan masalah secara sistematis	2	2	2	2	2	2	2	
	e. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya	2	2	2	2	2	2	2	
	f. Keterlibatan dalam selingan permainan	3	2	3	3	2	3	2	
	g. Menyimpulkan hasil diskusi	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah	17	15	17	16	14	17	14	110
4.	Tahap pengakhiran								
	a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri	3	2	3	2	3	3	3	
	b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	2	2	2	3	3	2	2	
	c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	2	2	2	3	2	2	2	
	d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan	2	2	2	2	2	2	2	
	e. Kekhusyu'an dalam do'a	3	3	3	2	3	3	3	
	Jumlah	12	11	12	12	13	12	12	84
Jumlah		53	50	52	49	48	51	49	352
Rerata		2,65	2,5	2,6	2,45	2,4	2,55	2,45	
Persentase		53%	50%	52%	49%	48%	51%	49%	

Kudus, 17 Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Kriteria hasil observasi

Skore	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20-36%	Sangat kurang

Lanjutan Lampiran 23

	i. Aktif mengemukakan masalah pribadinya	3	3	3	3	3	3	3	
	j. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan	3	3	3	3	3	3	3	
	k. Pembahasan masalah secara sistematis	3	3	3	2	2	3	2	
	l. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya	3	3	2	3	2	2	2	
	m. Keterlibatan dalam selingan permainan	3	2	3	3	2	3	2	
	n. Menyimpulkan hasil diskusi	2	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah	20	19	19	19	17	19	17	130
4.	Tahap pengakhiran								
	f. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri	3	3	3	3	3	3	3	
	g. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	3	3	3	3	3	3	3	
	h. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	3	3	3	3	2	3	3	
	i. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan	2	2	2	2	2	2	2	
	j. Kekhusyu'an dalam do'a	3	3	3	3	3	3	3	
	Jumlah	14	14	14	14	13	14	14	97
Jumlah		59	59	57	57	55	58	57	402
Rerata		2,95	2,95	2,85	2,85	2,75	2,9	2,85	
Persentase		59%	59%	57%	57%	55%	58%	57%	

Kudus, 18 Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20-36%	Sangat kurang

Lampiran 24

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kondisi Siswa Kelas XI IPS 2
Setelah Konseling Kelompok Siklus I di SMA N 1 Jekulo Kudus**

No	Aspek yang Dinilai	Nama Siswa						
		AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH
1	Merasa setara dengan orang lain	3	3	3	3	3	3	3
2	Memiliki rasa empati pada orang lain	3	4	4	3	3	4	3
3	Mampu menjalin hubungan interpersonal atau antarpribadi dengan baik	4	3	3	4	4	3	4
4	Mampu berinteraksi dengan baik	3	4	3	3	4	3	4
5	Mampu bersosialisasi dengan baik	4	4	4	3	3	3	3
6	Mampu menghargai orang lain	3	3	4	4	3	3	3
7	Mampu mengontrol diri ataupun emosi sendiri	3	3	3	3	3	3	3
8	Mampu membangun komunikasi yang baik	3	4	3	3	3	4	3
9	Aktif dalam mengemukakan pendapat dan tanya jawab	3	4	4	3	3	3	3
10	Mampu memecahkan konflik interpersonal dengan orang lain	4	3	4	3	4	3	3
	Jumlah	33	35	35	32	33	32	32
	Rerata	3,3	3,5	3,5	3,2	3,3	3,2	3,2
	Persentase	66%	70%	70%	64%	66%	64%	64%
	Kategori	C	B	B	C	C	C	C

Konselor/Kolaborator



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, 18 Juni 2014

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi skor	Klasifikasi skor (%)	Kategori
5	42-50	85%-100%	Sangat baik
4	34-41	69%-84%	Baik
3	26-33	53%-68%	Cukup
2	18-25	37%-52%	Kurang
1	10-17	20%-36%	Sangat kurang



Lampiran 25

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Konselor/Guru BK Kelas XI IPS 2 Setelah Konseling Kelompok Siklus I di SMA N 1 Jekulo Kudus

Responden : Konselor (Kolaborator)
 Nama : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
 Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana tindakan konseling kelompok dengan *small group discussion* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa
 Waktu Wawancara : 18 Juni 2014
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMAN 1 Jekulo Kudus
 Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu tentang pelaksanaan praktek konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> setelah siklus I?	Saya senang karena dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa. Dengan 3 kali observasi pada 3 kali tindakan yang dilakukan pada siklus I, sebagian besar kondisi psikologis anak mengalami peningkatan yang cukup. Dan sebagian yang lain menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik.
2	Menurut ibu, sejauh mana pengaruhnya terhadap proses peningkatan kemampuan pemecahan konflik interpersonal pada siswa?	Pengaruh kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> dapat berpengaruh positif pada siswa. Siswa sudah terlihat ada perubahan perilaku yang semula hubungan interpersonalnya kurang baik menjadi cukup harmonis, dari awalnya mudah terpancing emosi saat ada konflik sekarang ada peningkatan. Meskipun semua siswa mengalami peningkatan, tetapi masih ada sebagian siswa yang peningkatannya tertinggal dengan yang lain karena ada yang sudah cukup dan ada yang sudah baik.

Lanjutan Lampiran 25

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Menurut ibu, dampak apa yang terjadi setelah dilakukan kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> pada siklus I?	Dampak yang terjadi setelah dilakukan kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> , konflik interpersonal yang terjadi ada sedikit lebih bersahabat.
4	Apakah harapan dan pesan ibu ke depan mengenai kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ?	Harapan saya mengenai kegiatan konseling kelompok kedepannya semoga lebih baik lagi. Dan alangkah baiknya bila ditindaklanjuti kembali dengan harapan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam memecahkan konflik interpersonal yang dihadapi.
5	Bagaimana tanggapan ibu mengenai hasil praktek yang dilaksanakan dengan menggunakan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> pada siklus I?	Tanggap saya mengenai hasil praktek yang dilaksanakan sudah cukup baik dan semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi.
Kesimpulan/catatan: Setelah dilakukan 3 kali kegiatan layanan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> pada siklus I sudah terlihat adanya perubahan kondisi yang cukup baik pada kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa, akan tetapi masih ada beberapa siswa perubahan kondisinya tertinggal dari siswa yang lain. Dengan adanya kemampuan yang dimiliki siswa dan harapan konselor untuk menindaklanjuti kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> menjadi masukan bagi peneliti sebagai fasilitator dibantu ketua kelompok untuk lebih baik dalam pelaksanaannya pada siklus II.		

Kudus, 18 Juni 2014
 Pewawancara



Rina Tri Vinda
NIM. 201031127

Lampiran 26

Hasil Wawancara Kepada Anggota Kelompok Setelah Konseling Kelompok Siklus I di SMA N 1 Jekulo Kudus

Responden : Siswa (Subjek Penelitian)
 Nama : SN, NPS, ULH, EF, AM, DWN, DAH
 Tempat : Ruang BK SMA N 1 Jekulo Kudus
 Tanggal :18 Juni 2014
 Tujuan :Untuk mengetahui perkembangan kondisi siswa setelah dilakukan konseling kelompok dengan *small group discussion*.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda setelah mengikuti konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ?	Semua siswa menjawab senang, karena melalui layanan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> /diskusi kelompok kecil dapat mengemukakan masalah pribadi yang berkaitan dengan konflik interpersonal dan membantu menyelesaikan atau memecahkan masalah yang terkait dengan konflik interpersonal yang dihadapi. Melalui diskusi kelompok kecil yang dilakukan siswa mampu menjalin hubungan interpersonal, mampu membangun komunikasi yang baik antarpribadi, dapat bersosialisasi dengan baik, serta lebih leluasa dalam mengemukakan pendapat atau solusi.
2	Bagaimana menurut Anda kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal yang terjadi pada anda?	Semua siswa menjawab kegiatan ini dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan untuk memecahkan konflik interpersonal karena sudah pernah menyelesaikan atau memecahkan masalah antarpribadi secara diskusi kelompok kecil. Kegiatan konseling kelompok ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah berkaitan dengan konflik interpersonal. Dari awalnya yang malu-malu dalam mengungkapkan masalah menjadi berani dan mampu memecahkannya.

Lanjutan Lampiran 26

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Apakah sudah ada perubahan atau belum pada diri Anda terkait dengan kemampuan pemecahan konflik interpersonal yang terjadi pada Anda?	Sebagian siswa menjawab sudah, dengan terlatihnya untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan konflik interpersonal, dari awalnya yang belum bisa mengendalikan emosi menjadi mulai bisa mengendalikan karena dengan konseling kelompok ini dapat memecahkan konflik interpersonal, menjadi lebih dewasa dalam menyikapi masalah yang terjadi pada diri kita. Sebagian siswa ada yang belum karena saat memecahkan masalah gampang terpancing emosi.
4	Bagaimana perasaan Anda, apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ?	Semua siswa menjawab senang dan lega karena ada perubahan, sebelumnya dari yang kurang mengerti masalah yang terjadi dalam kelompok menjadi tahu dengan diadakannya konseling kelompok ini satu persatu masalah pribadi diungkapkan dan menjadi mampu untuk memecahkannya.
5	Apa harapan dan pesan Anda terhadap konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ini?	Semua siswa berharap semoga dengan diadakannya kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> agar masalah yang belum tuntas untuk diselesaikan dapat diselesaikan dan terpecahkan sehingga dengan membahas masalah berkaitan dengan konflik interpersonal, diharapkan mampu memecahkannya dengan baik dan dapat bermanfaat untuk semua.

Kudus, 18 Juni 2014

Pewawancara



Rina Tri Vinda
NIM. 201031127

Lampiran 27

**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan *Small Group Discussion*
Pada Siklus II di SMA N 1 Jekulo Kudus**

No	Hari, tanggal	Waktu	Tempat	Masalah
1	Kamis, 19 Juni 2014	50 Menit	Pendopo SMA N 1 Jekulo	Ingin merubah sikap demi seseorang yang disukai.
2	Jumat, 20 Juni 2014	50 Menit	Pendopo SMA N 1 Jekulo	Bertengkar dengan sahabat.
3	Sabtu, 21 Juni 2014	50 Menit	Pendopo SMA N 1 Jekulo	Selalu dibanding-bandingkan dengan kakak.

Mengetahui,
Konselor/Kolabolator



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005













Kudus, Juni 2014
Peneliti



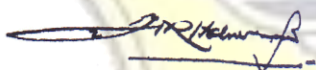
Rina Tri Vinda
NIM. 201031127

Lampiran 28

**Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPS 2 Dalam Konseling Kelompok dengan
Small Group Discussion Pada Siklus II di SMA N 1 Jekulo Kudus**


No	Nama	Siklus II		
		19 Juni 2014	20 Juni 2014	21 Juni 2014
1	NPS	1. 	1. 	1. 
2	EF	2. 	2. 	2. 
3	DWN	3. 	3. 	3. 
4	DAH	4. 	4. 	4. 
5	AM	5. 	5. 	5. 
6	ULH	6. 	6. 	6. 
7	SN	7. 	7. 	7. 

Mengetahui
Konselor/Kolabolator



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM. 201031127

Lampiran 29

SATUAN LAYANAN (SATLAN)

BIMBINGAN DAN KONSELING

Siklus II: Pertemuan 1

- 
1. Topik/ Permasalahan : Permasalahan Pribadi Siswa Berkaitan dengan Konflik Interpersonal
- B. Tugas Perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual, dan ekonomi
- C. Sasaran Pelayanan : 1. NPS 2. DWN
3. DAH 4. EF
5. AM 6. ULH
7. SN
- D. Bidang Layanan : Pribadi
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
- G. Kompetensi yang ingin dicapai :
- a. Siswa mampu / berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 - b. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - c. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi
 - d. Terciptanya dinamika kelompok.
- H. Nilai Karakter : Mandiri, bersahabat, peduli sosial, dan menghargai
- I. Bentuk Kegiatan : Kelompok

- J. Metode : dinamika kelompok, tanya jawab, dan diskusi kelompok
- K. Alokasi Waktu : 1x 50 menit, 19 Juni 2014
- L. Tempat Kegiatan : Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus
- M. Pelaksana Kegiatan : Rina Tri Vinda (Peneliti/Fasilitator)
- N. Pihak yang disertakan : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni (Kolabolator) untuk memantau aktivitas dan perkembangan siswa selama layanan ini berlangsung dan siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 7 anak
- O. Alat Perlengkapan yang digunakan : Buku dan bolpoint
- P. Proses Kegiatan :

No	Kegiatan Pemimpin	Kegiatan Anggota Kelompok
1.	<p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a</p> <p>b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)</p> <p>e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan</p>	<p>2. Tahap Pembentukan</p> <p>a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa</p> <p>b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan</p> <p>e. Keterlibatan dalam pengenalan, permainan dan kesepakatan</p>

	waktu	waktu
2	<p>Tahap Peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok 	<p>11. Tahap Peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok
3	<p>Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan 	<p>12. Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah Aktif mengemukakan masalah pribadinya Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan Pembahasan masalah secara sistematis Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan

	<p>permasalahan yang dibahas dan memahaminya</p> <p>f. Selingan permainan (bila diperlukan)</p> <p>g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah</p>	<p>yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya</p> <p>f. Keterlibatan dalam selingan permainan</p> <p>g. Menyimpulkan hasil diskusi</p>
4	<p>Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri</p> <p>b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan</p>	<p>13. Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri</p> <p>b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>e. Kekhusyu'an dalam doa</p>

Q. Rencana Penilaian

d. Laiseg :

- b) Bertanya kepada siswa tentang masalah yang telah mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling, waktu, cara yang dilakukan dan oleh siapa layanan itu diberikan, hal-hal atau pemahaman baru yang diperoleh setelah layanan diberikan, perasaan setelah mengikuti

layanan, hal-hal yang dilakukan setelah mengikuti layanan serta tanggapan, saran, pesan terhadap pemberi layanan.

e. Kesungguhan dan antusias siswa dalam mengikuti layanan.

f. Kemampuan pemecahan konflik interpersonal saat mengikuti layanan.

R. Rencana Tindak Lanjut :

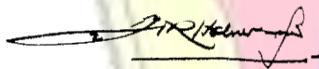
Jika belum ada perubahan setelah dilakukan konseling kelompok maka akan diberikan layanan lanjutan yang sesuai.

S. Keterkaitan layanan ini dengan : Himpunan data dan layanan konsultasi untuk siswa yang membutuhkan

T. Catatan khusus : Kegiatan ini diadakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dialaminya yang disebabkan rendahnya pemecahan konflik interpersonal siswa pada sikap atau perilaku dimilikinya.


Kudus, 19 Juni 2014

Mengetahui
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127



Lampiran 30

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Siklus I Pertemuan 1

A. Topik Permasalahan/ Bahasan : tidak suka salah satu sifat teman satu kelas (konflik interpersonal)

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
4. Tujuan Layanan :
 - e. Siswa mampu/ berani mengutarakan pendapat, ide dan saran
 - f. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - g. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.
 - h. Terciptanya dinamika kelompok
5. Sasaran Layanan :
 - EF
 - AM
 - DWN
 - ULH
 - SN
 - DAH
 - NPS

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu, Tanggal : 50 Menit, 19 Juni 2014
2. Tempat : Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus
3. Deskripsi dan Komentar :
 - a. Siswa aktif dan antusias mengikuti layanan konseling kelompok

- b. Proses layanan berjalan lancar dan peserta konseling kelompok hadir semua
- c. Siswa dalam menyampaikan permasalahan sudah mulai terbuka, cukup tegas, dan dalam membahas masalah cukup tuntas dan solusi yang diberikan siswa cukup relevan untuk membantu mengentaskan masalah konseli yang dialami.
- d. Ada 7 permasalahan yang muncul, yakni :
 - 1) Tidak suka dengan sifat teman satu kelas.
 - 2) Ada hubungan dekat sama teman, tetapi sekarang sudah renggang.
 - 3) Tidak suka dengan orang yang sok tahu dengan dirinya.
 - 4) Bingung antara teman bermain atau teman spesial, kurang suka dengan sifat temannya.
 - 5) Dibandingkan dengan temannya karena prestasi dan sekarang benci dengan temannya itu.
 - 6) Iri dengan kakaknya.
 - 7) Sekarang hubungan renggang dengan teman akrabnya.

Dari ke-7 masalah yang telah disampaikan, disepakati masalah yang dibahas bersama dalam konseling kelompok adalah : tidak suka dengan sifat teman satu kelas, karena masalah tersebut berkaitan dengan konflik interpersonal siswa yakni ketidaksukaan yang disebabkan oleh sifat teman.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Penilaian :

- a. Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung.
- b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran .
- c. Menilai sejauh mana perkembangan siswa pada hasil penilaian tentang pemecahan konflik interpersonal oleh siswa.

2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian :

- a. Siswa mengikuti dengan antusias

- b. Siswa dapat mengemukakan pendapat, ide, dan saran.
- c. Siswa ada yang sudah mampu memecahkan konflik interpersonal yang dimilikinya, hal ini terbukti dengan siswa memberikan pendapatnya, masukan positif, ataupun saran terhadap temannya. Namun masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti konseling kelompok.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara-cara Penilaian :

Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi siswa memecahkan konflik interpersonal dengan masalah yang dibahas serta menyimpulkan hasil pengamatan.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :

- a. Siswa melaksanakan kegiatan kelompok dengan cukup baik
- b. Sebagian siswa mampu memahami perasaan orang lain.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut :

- a. Mengamati sikap maupun perilaku siswa di sekolah setelah mengikuti konseling kelompok.

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian :

Pelaksanaan konseling kelompok pada siklus II ini sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan konseling kelompok pada siklus I dengan pembatasan masalah seputar konflik interpersonal yang dimiliki siswa telah memperoleh hasil bahwa pemecahan konflik interpersonal yang dimilikinya mengalami peningkatan.

Mengetahui,
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, 21 Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 31**RESUME KONSELING KELOMPOK****Siklus II Pertemuan 1**

- A. Bentuk layanan : Konseling Kelompok
- B. Penyelenggara layanan : Rina Tri Vinda (Peneliti)
- C. Sasaran Layanan : a. EF e. AM
b. DWN f. ULH
c. SN g. DAH
d. NPS
- D. Waktu dan tanggal : 50 Menit, 19 Juni 2014
- E. Lingkup pembicaraan
1. Sifat topik : Bebas dari anggota kelompok
 2. Masalah yang muncul :
 - a. EF (tidak suka dengan sifat teman satu kelas)
 - b. SN (Ada hubungan dekat sama teman, tetapi sekarang sudah renggang)
 - c. NPS (Tidak suka dengan orang yang sok tahu dengan dirinya)
 - d. DWN (Bingung antara teman bermain teman spesial, kurang suka dengan sifat temannya.)
 - e. DAH (Dibandingkan dengan temannya karena prestasi dan sekarang benci dengan teman itu)
 - f. ULH (Iri dengan kakaknya)
 - g. AM (Sekarang hubungan renggang dengan teman akrabnya)
 3. Prioritas penanganan masalah : .
Tidak suka sifat dengan teman satu kelas (EF)
 4. Pemecahan masalah :
Tidak suka sifat dengan teman satu kelas,
EF (Saya tidak suka teman satu kelas itu dikarenakan dia suka membanggakan keluarga, tetapi tidak sesuai kenyataannya semisal mengaku orang kaya tetapi dia

kenyatannya tidak seperti itu dia orang biasa, kalau bicaranya sukanya aneh-aneh. Hal tersebut buka terjadi pada saya saja sedangkan pada teman saya juga, orangnya itu sukanya ikut campur dengan urusan orang lain dan sukannya meremehkan perempuan.

Tanggapan, ide-ide, saran, dan solusi dari anggota kelompok:

- 1) SN (dikasih pelajaran saja supaya tidak begitu terus semisal dibicarakan didepan orangnya saja)
- 2) NPS (mungkin kalau sudah sifat, sulit dihilangkan. intinya merubah anak tersebut dengan memperbaiki diri dengan sifatnya itu.
- 3) DWN (sebaiknya dibicarakan baik-baik dulu dengan temannya, agar dia sadar nantinya).
- 4) DAH (temannya itu disuruh untuk memperbaiki sifat agar disukai teman dan intropeksi diri)
- 5) ULH (dijauhi saja kalau ada orang seperti itu nanti juga menyadari sendiri)
- 6) AM (ya dibicarakan langsung saja ke orangnya semisal kayak gitu terus ya dijauhi lah nanti juga sadar sendiri)

5. Simpulan pemecahan masalah

PK : Setiap orang memiliki dua sifat, yaitu sifat positif dan sifat negatif. Dari kedua macam sifat tersebut akan membentuk suatu kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dari masalah itu, menjadikan manusia sebagai individu yang unik dan perlu toleransi serta pengertian yang tinggi dalam memahami keunikan setiap individu.

Ada kalanya kita harus memahami sifat dan kepribadian teman kita, tetapi kalau merubah sifat negatif teman kita itu yang bisa merubah adalah dirinya sendiri. Semua butuh proses untuk merubahnya ke yang baik dan perlu pembicaraan yang baik-baik secara face to face.

Seperti masalah yang dialami oleh EF, sebaiknya kita membantu temannya untuk instropeksi diri dengan cara mengingatkan bila sifat negatif terkadang muncul disaat

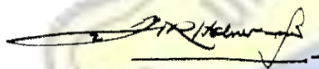
teman-teman sedang bersama.

6. Kesan dan pesan :

- a. Menyenangkan karena dapat berdiskusi dengan teman teman tentang permasalahan pribadi masing-masing dan secara bersama-sama memecahkan permasalahan yang dihadapi
- b. Sebaiknya layanan konseling kelompok sering diberikan oleh konselor supaya siswa memperoleh banyak pengetahuan- pengetahuan baru yang bermanfaat untuk diri siswa.

Kudus, 21 Juni 2014

Mengetahui
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127




Lampiran 32

KONSELING KELOMPOK

Siklus II Pertemuan I

Pimpinan Kelompok : Rina Tri Vinda (Peneliti)



Lampiran 33**SATUAN LAYANAN (SATLAN)****BIMBINGAN DAN KONSELING****Siklus II: Pertemuan 2**


1. Topik/ Permasalahan	: Permasalahan Pribadi Siswa Berkaitan dengan Konflik Interpersonal
B. Tugas Perkembangan	: Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual, dan ekonomi
C. Sasaran Pelayanan	: 1. NPS 2. DWN 3. DAH4. EF 5. AM 6. ULHL 7. SN
D. Bidang Layanan	: Pribadi
E. Jenis Layanan	: Konseling Kelompok
F. Fungsi Layanan	: Pemahaman dan Pengentasan
G. Kompetensi yang ingin dicapai	: a. Siswa mampu / berani mengutarakan pendapat, ide dan saran. b. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain. c. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi d. Terciptanya dinamika kelompok.
H. Nilai Karakter	: Mandiri, bersahabat, peduli sosial, dan menghargai
I. Bentuk Kegiatan	: Kelompok

- J. Metode : dinamika kelompok, tanya jawab, dan diskusi kelompok
- K. Alokasi Waktu : 1x 50 menit, 20 Juni 2014
- L. Tempat Kegiatan : Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus
- M. Pelaksana Kegiatan : Rina Tri Vinda (Peneliti/Fasilitator)
- N. Pihak yang disertakan : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni (Kolaborator) untuk memantau aktivitas dan perkembangan siswa selama layanan ini berlangsung dan siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 7 anak
- O. Alat Perlengkapan yang digunakan : Buku dan bolpoint
- P. Proses Kegiatan :

No	Kegiatan Pemimpin	Kegiatan Anggota Kelompok
1.	<p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a</p> <p>b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)</p>	<p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa</p> <p>b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil)</p> <p>d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan</p>

	e. Melaksanakan perkenalan, permainan dan kesepakatan waktu	f. Keterlibatan dalam perkenalan, permainan dan kesepakatan waktu
2	<p>Tahap Peralihan</p> <p>a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan</p> <p>c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok</p>	<p>Tahap Peralihan</p> <p>a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas</p> <p>b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan</p> <p>c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok</p>
3	<p>Tahap Kegiatan</p> <p>a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok</p> <p>b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian</p> <p>c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian</p> <p>d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis</p> <p>e. Membahas masalah yang</p>	<p>Tahap Kegiatan</p> <p>a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah</p> <p>b. Aktif mengemukakan masalah pribadinya</p> <p>c. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan</p> <p>d. Pembahasan masalah secara sistematis</p> <p>e. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai</p>

	<p>sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya</p> <p>f. Selingan permainan (bila diperlukan)</p> <p>g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah</p>	<p>dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah. serta mengentaskannya</p> <p>f. Keterlibatan dalam selingan permainan</p> <p>g. Menyimpulkan hasil diskusi</p>
4	<p>Tahap Pengakhiran</p> <p>f. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri</p> <p>g. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>h. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>i. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>j. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan</p>	<p>Tahap Pengakhiran</p> <p>f. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri</p> <p>g. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>h. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>i. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>j. Kekhusyu'an dalam doa</p>

Q. Rencana Penilaian

a. Laiseg :

- a) Bertanya kepada siswa tentang masalah yang telah mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling, waktu, cara yang dilakukan dan oleh siapa layanan itu diberikan, hal-hal atau pemahaman baru yang diperoleh setelah layanan diberikan, perasaan setelah mengikuti layanan, hal-hal

yang dilakukan setelah mengikuti layanan serta tanggapan, saran, pesan terhadap pemberi layanan.

- b. Kesungguhan dan antusias siswa dalam mengikuti layanan.
- c. Kemampuan pemecahan konflik interpersonal saat mengikuti layanan.

R. Rencana Tindak Lanjut :

Jika belum ada perubahan setelah dilakukan konseling kelompok maka akan diberikan layanan lanjutan yang sesuai.

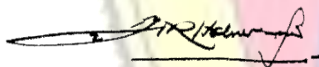
S. Keterkaitan layanan ini dengan : Himpunan data dan layanan konsultasi untuk siswa yang membutuhkan

T. Catatan khusus : Kegiatan ini diadakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dialaminya yang disebabkan rendahnya pemecahan konflik interpersonal siswa pada sikap atau perilaku dimilikinya.

Kudus, 20 Juni 2014

Mengetahui

Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 34

LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Siklus II Pertemuan 2

- A. Topik Permasalahan/ Bahasan : Tidak suka dengan teman yang sukanya ingin tahu dengan urusan pribadinya (konflik interpersonal)
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi
 2. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
 4. Tujuan Layanan :
 - a. Siswa mampu/ berani mengutarakan pendapat, ide dan saran
 - b. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - c. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.
 - d. Terciptanya dinamika kelompok
 5. Sasaran Layanan :
 - EF
 - AM
 - DWN
 - ULH
 - SN
 - DAH
 - NPS
- a) Pelaksanaan Kegiatan
1. Waktu, Tanggal : 50 Menit, 20 Juni 2014
 2. Tempat : Pendopo SMA N 1 Jekulo
 3. Deskripsi dan Komentar :

- a. Siswa aktif dan antusias mengikuti layanan konseling kelompok
- b. Proses layanan berjalan lancar dan peserta konseling kelompok hadir semua
- c. Siswa dalam menyampaikan permasalahan sudah terbuka dan tegas, dalam membahas masalah sudah mulai tuntas dan mendalam, solusi yang diberikan siswa sudah lebih relevan untuk membantu mengentaskan masalah konseli yang dialami.
- d. Ada 7 permasalahan yang muncul, yakni :
 1. Ada hubungan dekat sama teman, tetapi sekarang sudah renggang.
 2. Tidak suka dengan orang yang sok tahu dengan dirinya.
 3. Tidak suka dengan teman yang selalu pengen tahu urusan pribadi.
 4. Diacuhkan oleh teman pada saat bertemu.
 5. Tidak lagi berhubungan dengan teman sekelas yang awalnya dekat.
 6. Tidak suka dengan orang yang sok bisa memegang seluruh kegiatan diorganisasi.
 7. Pilih kasih antara kakak dengan adik.

Dari ke-7 masalah yang telah disampaikan, disepakati masalah yang dibahas bersama dalam konseling kelompok adalah : tidak suka dengan teman yang ingin tahu urusan pribadi, karena masalah tersebut berkaitan dengan konflik interpersonal siswa.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Penilaian :

- a. Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan Berlangsung
- b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran
- c. Menilai sejauh mana perkembangan siswa pada hasil penilaian tentang pemecahan konflik interpersonal oleh siswa.

2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian :

- a. Siswa mengikuti dengan antusias
- b. Siswa dapat mengemukakan pendapat, ide, dan saran.
- c. Sebagian siswa sudah lebih baik dalam memecahkan konflik interpersonal yang dimilikinya, hal ini terbukti dengan siswa memberikan pendapatnya, masukan positif, ataupun saran terhadap temannya.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara-cara Penilaian :

Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi siswa memecahkan konflik interpersonal dengan masalah yang dibahas serta menyimpulkan hasil pengamatan.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :

- a. Siswa melaksanakan kegiatan kelompok dengan baik
- b. Sebagian siswa mampu memahami perasaan orang lain.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut :

- a. Mengamati sikap maupun perilaku siswa di sekolah setelah mengikuti konseling kelompok.

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian :

Pelaksanaan konseling kelompok pada siklus II ini sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan konseling kelompok pada siklus I dengan pembatasan masalah seputar konflik interpersonal yang dimiliki siswa telah memperoleh hasil bahwa pemecahan konflik interpersonal yang dimilikinya mengalami peningkatan.

Mengetahui,
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, 23 Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 35

RESUME KONSELING KELOMPOK

Siklus II Petemuan 2

- A. Bentuk layanan : Konseling Kelompok
- B. Penyelenggara layanan : Rina Tri Vinda (Peneliti)
- C. Sasaran Layanan : a. EF e. AM
b. DWN f. ULH
c. SN g. DAH
d. NPS
- D. Waktu dan tanggal : 50 Menit, 20 Juni 2014
- E. Lingkup pembicaraan
1. Sifat topik : Bebas dari anggota kelompok
 2. Masalah yang muncul :
 - a. NPS (Tidak suka dengan orang yang sok tahu dengan dirinya)
 - b. ULH (Tidak suka dengan teman yang sukanya ingin tahu dengan urusannya)
 - c. AM (Sekarang hubungan renggang dengan teman akrabnya)
 - d. DWN (Diacuhkan oleh teman pada saat bertemu)
 - e. SN (Tidak lagi berhubungan dengan teman sekelas yang awalnya dekat)
 - f. DAH (tidak suka dengan orang yang sok bisa memegang seluruh kegiatan diorganisasi)
 - e. EM (Pilih kasih antara kakak dengan adik)
 3. Prioritas penanganan masalah : .
Tidak suka dengan teman yang sukanya ingin tahu dengan urusan pribadinya (ULH)
 4. Pemecahan masalah :
 - A. Tidak suka dengan teman yang sukanya ingin tahu dengan urusan pribadinya.

ULH (tidak suka dengan teman yang sukanya ingin tahu dengan urusannya dikarenakan keterlaluhan dalam bercanda dan ingin tahu segala masalah yang ada dalam dirinya.

Tanggapan, ide-ide, saran, dan solusi dari anggota kelompok:

- a. EF : memberi tahu pada teman yang selalu ingin tahu bahwa masalah ULH tidak selalu dia harus tahu.
- b. SN : kalau ada masalah salah satu antara teman yang dekat dibicarakan dengan baik. Tidak harus di pendam salah satunya agar tidak ada konflik yang terjadi kesalahpahaman
- c. DWN : masalah yang setidaknya menjadi pribadi diri ULH tidak seharusnya dia tahu.
- d. DAH : mungkin temannya terlalu perhatian dengan ULH jadi ingin mengetahui apa yang terjadi pada ULH ini.
- e. AM : kalau ULH ini mungkin yang dimaksud itu saya ya saya minta maaf soalnya saya juga pernah ingin tahu yang dibicarakan ULH ini.

5. Simpulan pemecahan masalah

PK : Salah satu teman yang ingin tahu permasalahan yang dialami oleh ULH ini. Setiap manusia mesti memiliki sikap keingin tahuan yang tinggi tetapi masing-masing individu ini ada yang diutarakan langsung dan ada juga yang dipendam dalam hati. Salah satu teman ULH yang dimaksud ini bisa jadi ingin mengetahuinya karena temannya ini takut kalau membicarakan temannya itu padahal tidak. Masalah pribadi sebaiknya tidak selalu harus diketahui oleh orang lain. Temannya itu juga bisa ingin mempunyai niatan baik seperti selalu memerhatikan si ULH ini.

6. Kesan dan pesan :

- a. Menyenangkan karena dapat berdiskusi dengan teman teman tentang permasalahan pribadi masing-masing dan secara bersama-sama memecahkan permasalahan yang dihadapi.

- b. Sebaiknya layanan konseling kelompok sering diberikan oleh konselor supaya siswa memperoleh banyak pengetahuan- pengetahuan baru yang bermanfaat untuk diri siswa.

Kudus, 23 Juni 2014

Mengetahui

Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127



Lampiran 36


KONSELING KELOMPOK

Siklus I Pertemuan 2

Pimpinan Kelompok : Rina Tri Vinda (Peneliti)



Lampiran 37**SATUAN LAYANAN (SATLAN)****BIMBINGAN DAN KONSELING****Siklus II: Pertemuan 3**

- 
- A. Topik/ Permasalahan : Permasalahan Pribadi Siswa Berkaitan dengan Konflik Interpersonal
- B. Tugas Perkembangan : Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual, dan ekonomi
- C. Sasaran Pelayanan : 1. NPS 2. DWN
3. DAH 4. EF
5. AM 6. ULH
7. SN
- D. Bidang Layanan : Pribadi
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
- G. Kompetensi yang ingin dicapai :
- a. Siswa mampu / berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 - b. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - c. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi
 - d. Terciptanya dinamika kelompok.
- H. Nilai Karakter : Mandiri, bersahabat, peduli sosial, dan menghargai
- I. Bentuk Kegiatan : Kelompok

- J. Metode : dinamika kelompok, tanya jawab, dan diskusi kelompok
- K. Alokasi Waktu : 1x 50 menit, 21 Juni 2014
- L. Tempat Kegiatan : Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus
- M. Pelaksana Kegiatan : Rina Tri Vinda (Peneliti/Fasilitator)
- N. Pihak yang disertakan : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni (Kolabolator) untuk memantau aktivitas dan perkembangan siswa selama layanan ini berlangsung dan siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 7 anak
- O. Alat Perlengkapan yang digunakan : Buku dan bolpoint
- P. Proses Kegiatan :

No	Kegiatan Pemimpin	Kegiatan Anggota Kelompok
1.	<p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a</p> <p>b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i></p> <p>d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)</p>	<p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa</p> <p>b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok</p> <p>c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i></p> <p>d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan</p> <p>e. Keterlibatan dalam pengenalan,</p>

	e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	permainan dan kesepakatan waktu
2	<p>Tahap Peralihan</p> <p>a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan</p> <p>c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok</p>	<p>Tahap Peralihan</p> <p>a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas</p> <p>b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan</p> <p>c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok</p>
3	<p>Tahap Kegiatan</p> <p>a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok</p> <p>b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian</p> <p>c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian</p>	<p>Tahap Kegiatan</p> <p>a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah</p> <p>b. Aktif mengemukakan masalah pribadinya</p> <p>c. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan</p> <p>d. Pembahasan masalah secara</p>

	<p>d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis</p> <p>e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya</p> <p>f. Selingan permainan (bila diperlukan)</p> <p>g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah</p>	<p>sistematis</p> <p>e. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya</p> <p>f. Keterlibatan dalam selingan permainan</p> <p>g. Menyimpulkan hasil diskusi</p>
4	<p>Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri</p> <p>b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan</p>	<p>Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri</p> <p>b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan</p> <p>c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas</p> <p>d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan</p> <p>e. Kekhusyu'an dalam doa</p>

Q. Rencana Penilaian

a. Laiseg :

a) Bertanya kepada siswa tentang masalah yang telah mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling, waktu, cara yang dilakukan dan oleh siapa layanan itu diberikan, hal-hal atau pemahaman baru yang diperoleh setelah layanan diberikan, perasaan setelah mengikuti layanan, hal-hal yang dilakukan setelah mengikuti layanan serta tanggapan, saran, pesan terhadap pemberi layanan

b. Kesungguhan dan antusias siswa dalam mengikuti layanan.

c. Kemampuan pemecahan konflik interpersonal saat mengikuti layanan

R. Rencana Tindak Lanjut :

Jika belum ada perubahan setelah dilakukan konseling kelompok maka akan diberikan layanan lanjutan yang sesuai.

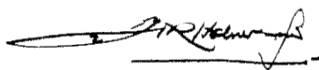
S. Keterkaitan layanan ini dengan : Himpunan data dan layanan konsultasi untuk siswa yang membutuhkan

T. Catatan khusus : Kegiatan ini diadakan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dialaminya yang disebabkan rendahnya pemecahan konflik interpersonal siswa pada sikap atau perilaku dimilikinya.

Kudus, 21 Juni 2014

Mengetahui
Konselor

Peneliti




Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 38

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN
TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Siklus I Pertemuan 3

- A. Topik Permasalahan/ Bahasan : kurang bisa melaksanakan tugas karena sakit hati dengan perkataan teman.
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi
 2. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
 4. Tujuan Layanan :
 - a. Siswa mampu/ berani mengutarakan pendapat, ide dan saran
 - b. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - c. Siswa mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.
 - d. Terciptanya dinamika kelompok
 5. Sasaran Layanan : a. EF e. AM
 b.DWN f. ULH
 c.SN g. DAH
 d. NPS
- C. Pelaksanaan Kegiatan
1. Waktu, Tanggal : 50 Menit, 21 Juni 2014
 2. Tempat : Pendopo SMA N 1 Jekulo
 3. Deskripsi dan Komentar :

- a. Siswa aktif dan antusias mengikuti layanan konseling kelompok
- b. Proses layanan berjalan lancar dan peserta konseling kelompok hadir semua
- c. Siswa dalam menyampaikan permasalahan sudah terbuka dan terkesan tegas dalam membahas masalah sudah lebih mendalam dan baik serta solusi yang diberikan siswa sudah lebih relevan untuk membantu mengentaskan masalah konseli

Ada 7 permasalahan yang muncul, yakni :

- 1) Iri dengan kakak angkat
- 2) Merasa tersisih jika ada teman lain
- 3) Kurang bisa melaksanakan tugas karena merasa sakit hati dengan perkataan teman
- 4) Kurang menyukai sikap dan tingkah laku teman
- 5) Selalu dimarahi kakak
- 6) Mencampuri urusan orang lain
- 7) Sulit untuk bersikap jujur

Dari ke-6 masalah yang telah disampaikan, disepakati masalah yang dibahas bersama dalam konseling kelompok adalah kurang bisa melaksanakan tugas karena merasa sakit hati dengan perkataan temannya, karena masalah tersebut berkaitan dengan konflik interpersonal yang dimiliki oleh siswa.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Penilaian :

Menilai sejauh mana kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa yang dimiliki oleh siswa.

2. Deskripsi dan Komentar tentang Hasil Penilaian :

Sebagian besar siswa sudah lebih baik dalam mengentaskan permasalahan konflik interpersonal yang dimiliki, hal ini terbukti dengan siswa memberikan pendapat, solusi, masukan yang positif dan membahas serta memecahkan konflik interpersonal yang dimiliki

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara-cara Penilaian :

Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana relevansi pendapat yang diberikan oleh siswa dengan masalah yang dibahas serta sejauh mana siswa dapat memecahkan konflik interpersonal yang dimiliki

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :

Anggota kelompok mampu memecahkan konflik interpersonal.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut :

Tindak lanjut akan diberikan jika terjadi permasalahan dalam pembahasan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan konflik interpersonal yang dialami siswa.

2. Deskripsi dan Komentar Tentang Hasil Penilaian :

Pelaksanaan konseling kelompok pada siklus II ini sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan konseling kelompok pada siklus I dengan pembatasan masalah seputar konflik interpersonal yang dimiliki siswa telah memperoleh hasil bahwa pemecahan masalah yang dihadapi siswa yaitu konflik interpersonal yang dihadapinya mengalami peningkatan.

Mengetahui,
Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, 24 Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 39

RESUME KONSELING KELOMPOK Siklus II Pertemuan 3

- A. Bentuk layanan : Konseling Kelompok
- B. Penyelenggara layanan : Rina Tri Vinda (Peneliti)
- C. Sasaran Layanan : a. EF e. AM
b. DWN f. ULH
c. SN g. DAH
d. NPS
- D. Waktu dan tanggal : 50 Menit, 21 Juni 2014
- E. Lingkup pembicaraan
1. Sifat topik : Bebas dari anggota kelompok
 2. Masalah yang muncul :
 - a. ULH : Merasa tersisih jika ada teman lain
 - b. EF : Kurang menyukai sikap dan tingkah laku teman
 - c. SN : Iri dengan kakak
 - d. AM : selalu dimarahi kakak
 - e. DAH : kurang bisa melaksanakan tugas karena sakit hati dengan perkataan teman.
 - f. NPS : mencampuri urusan orang lain
 - g. DWN : sulit bersikap jujur
 3. Prioritas penanganan masalah :
kurang bisa melaksanakan tugas karena sakit hati dengan perkataan teman ketika DAH melaksanakan kewajiban sebagai bendahara tetapi saat DAH mengingatkan malah temannya marah-marah tidak jelas bicaranya tidak sopan. DAH merasa kayak dikucilkan dan diabaikan.
 4. Pemecahan masalah :
Solusi
 - 1) ULH : membuat kesepakatan dengan orang tersebut jika si dia

memang tidak mau baru dilaaporkan ke wali kelas

- 2) EH : Sebaiknya DAH berbicara baik-baik dengan si dia mungkin dia lebih mengerti
- 3) SN :DAH harus lebih tegas dan tanggung jawab dengan tugasnya itu, kalau ada teman seperti itu sebaiknya disadarkan
- 4) AM : Membuat perundingan dengan DAH kalau gak mau diatur mending bilangin ke wali kelas aja
- 5) NPS : Memberikan peringatan kepada si dia
- 6) DWN : membuat kesepakatan dan menjalin komunikasi yang baik dengan si dia apabila temannya tersebut tidak mau tahu lebih baik ke wali kelas supaya langsung.

5. Simpulan pemecahan masalah

Hasil dari pelaksanaan Konseling kelompok

Dari hasil pembahasan masalah yang dialami oleh DAH diharapkan semua anggota kelompok, tidak hanya DAH menjadi lebih mengerti cara menjalani tanggung jawab yang baik dan berbicara dari hati ke hati dengan temannya tersebut, menyuruh temannya untuk intropeksi diri supaya bisa menyadari kesalahannya.

Dari penerapan *small group discussion* yang dilakukan oleh anggota kelompok menjadikan siswa lebih bisa memecahkan masalah secara berdiskusi, terutama yang terkait dengan konflik interpersonal yang dihadapinya. Dari kemampuan pemecahan konflik interpersonal yang dihadapi siswa dapat membantu membahas dan menyelesaikan permasalahan secara tuntas.

6. Kesan dan pesan :

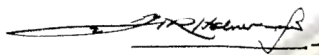
- a. Menyenangkan karena dapat berdiskusi dengan teman-teman. Dapat menambah pengetahuan tentang cara memecahkan konflik interpersonal yang baik.

- b. Sebaiknya layanan konseling kelompok sering diberikan oleh konselor supaya siswa memperoleh banyak pengetahuan-pengetahuan baru yang bermanfaat untuk diri siswa.

Kudus, 24 Juni 2014

Mengetahui

Konselor



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127



Lampiran 40**KONSELING KELOMPOK****Siklus II Pertemuan 3**

Pimpinan Kelompok : Rina Tri Vinda (Peneliti)

PK

EF

ULH

NPS

SN

DWN

AM

DAH

Keterangan:

Anggota terdiri dari 7 orang siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Jekulo Kudus yang seluruhnya perempuan

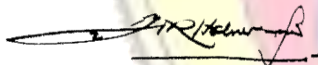
Lain-lain: Pada sesi selingan menggunakan permainan “domikado”.

Mengetahui,

Kudus, 21 Juni 2014

Konselor

Peneliti




Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 41

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kolablator Terhadap Peneliti Selama Melakukan Layanan Konseling Kelompok di SMA N 1 Jekulo

Siklus/Pertemuan : 2/1
 Waktu Observasi : 19 Juni 2014 Jam 11.00-11.50
 Tempat Observasi : Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	Skor
1.	Tahap awal	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a	5
	b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok	4
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	4
	d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)	4
	e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	4
	Jumlah	21
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok	5
	b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan	4
	c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok	4
	Jumlah	13
3.	Tahap kegiatan	
	a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok	4
	b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	4
	c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	4
	d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis	4
	e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya	3
	f. Selingan permainan (bila diperlukan)	4
	g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah	4

Lanjutan Tabel 4.14

No	Kegiatan Peneliti	Skor
Jumlah		27
4.	Tahap pengakhiran	
	a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	3
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	3
	c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	3
	d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan	4
	e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan	4
Jumlah		17
Jumlah Skor		78
Persentase		78%
Kategori		B

Kudus, 19 Juni 2014
Kolaborator,



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20%-36%	Sangat kurang

Lampiran 42

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Selama Melakukan Layanan Konseling Kelompok di SMA N 1 Jekulo

Siklus/Pertemuan :2/2
 Waktu Observasi :20 Juni 2014 Jam 11.00-11.50
 Tempat Observasi :Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	Skor
1.	Tahap awal	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a	5
	b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok	5
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	4
	d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)	4
	e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	4
	Jumlah	22
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok	5
	b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan	4
	c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok	4
	Jumlah	13
3.	Tahap kegiatan	
	a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok	4
	b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	4
	c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	4
	d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis	4
	e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya	4

Lanjutan Lampiran 42

No	Kegiatan Peneliti	Skor
	f. Selingan permainan (bila diperlukan)	4
	g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah	4
Jumlah		28
4.	Tahap pengakhiran	
	a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	4
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	4
	c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	4
	d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan	4
	e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan	4
Jumlah		20
Jumlah Skor		83
Persentase		83%
Kategori		B

Kudus, 20 Juni 2014

Kolaborator,



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20%-36%	Sangat kurang

Lampiran 43

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Selama Melakukan Layanan Konseling Kelompok di SMA N 1 Jekulo

Siklus/Pertemuan :2/3
 Waktu Observasi :21 Juni 2014 Jam 11.00-11.50
 Tempat Observasi :Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	Skor
1.	Tahap awal	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terimakasih serta memimpin do'a	5
	b. Menjelaskan arti dan tujuan konseling kelompok	5
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	4
	d. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (mengucapkan ikrar untuk menjaga kerahasiaan)	4
	e. Melaksanakan pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	5
	Jumlah	23
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok	5
	b. Menanyakan kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan	5
	c. Mengamati kesungguhan dan keaktifan anggota kelompok	4
	Jumlah	14
3.	Tahap kegiatan	
	a. Memberikan motivasi bahwa anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang perlu diselesaikan dalam konseling kelompok	4
	b. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	5
	c. Memfasilitasi anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian	4
	d. Mengarahkan anggota kelompok untuk membahas masalah secara sistematis	4
	e. Membahas masalah yang sudah disepakati dengan didiskusikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan memahaminya	4
	f. Selingan permainan (bila diperlukan)	4

Lanjutan Lampiran 43

No	Kegiatan Peneliti	Skor
	g. Menyimpulkan dalam pembahasan masalah	4
Jumlah		29
4.	Tahap pengakhiran	
	a. Menyampaikan informasi kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	4
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	4
	c. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	4
	d. Membahas kegiatan konseling kelompok lanjutan	4
	e. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih dilanjutkan dengan perpisahan	5
Jumlah		21
Jumlah Skor		87
Persentase		87%
Kategori		SB

Kudus, 21 Juni 2014
Kolaborator,



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20%-36%	Sangat kurang

Lampiran 44

Tabel 4.15 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI IPS 2 Selama Mengikuti Layanan Konseling Kelompok di SMA N 1 Jekulo Kudus

Siklus/Pertemuan : II/1

Waktu Observasi : 19 Juni 2014 Jam 11.00-11.50

Tempat Observasi : Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH	Jumlah
1.	Tahap pembentukan								
	a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa	4	4	3	3	4	4	4	
	b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok	3	3	4	4	3	3	4	
	c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	4	4	4	3	3	4	4	
	d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan	4	4	4	4	3	4	3	
	e. Keterlibatan dalam pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	4	4	3	4	3	3	3	
	Jumlah	19	19	18	18	16	18	18	126
2.	Tahap peralihan								
	a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas	3	3	3	4	4	3	3	
	b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan	3	4	3	4	3	4	3	
	c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok	4	4	4	3	3	4	3	
	Jumlah	10	11	10	11	10	11	9	72
3.	Tahap kegiatan								
	a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah	4	4	3	4	3	3	3	
	b. Aktif mengemukakan masalah pribadinya	3	4	4	4	3	4	4	

Lanjutan Lampiran 44

No	Kegiatan Peneliti	AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH	Jumlah
	a. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan	3	3	4	4	3	4	4	
	b. Pembahasan masalah secara sistematis	3	3	4	3	4	3	3	
	c. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya	4	3	4	4	4	4	3	
	d. Keterlibatan dalam selingan permainan	4	3	4	4	3	4	3	
	e. Menyimpulkan hasil diskusi	3	4	4	3	4	4	4	
	Jumlah	24	24	27	26	24	26	24	175
4.	Tahap pengakhiran								
	a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri	4	3	4	3	4	4	4	
	b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	3	4	4	4	3	3	4	
	c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	4	4	4	4	4	4	4	
	d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan	3	4	4	4	3	4	4	
	e. Kekhusyu'an dalam do'a	4	4	3	3	4	4	4	
	Jumlah	18	19	19	18	18	19	20	131
Jumlah		71	73	74	73	68	74	71	504
Rerata		3,55	3,65	3,7	3,65	3,4	3,7	3,55	
Persentase		71%	73%	74%	73%	68%	74%	71%	

Kudus, 19 Juni 2014

Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Kriteria hasil observasi

Skore	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20-36%	Sangat kurang



Lampiran 45

Tabel 4.15 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI IPS 2 Selama Mengikuti Layanan Konseling Kelompok di SMA N 1 Jekulo Kudus

Siklus/Pertemuan : II/2
 Waktu Observasi : 20 Juni 2014 Jam 11.00-11.50
 Tempat Observasi : Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH	Jumlah
1.	Tahap awal								
	a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa	4	4	4	4	4	4	5	
	b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok	4	4	4	4	4	4	4	
	c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	4	4	4	4	4	4	4	
	d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan	4	4	4	4	4	4	4	
	e. Keterlibatan dalam pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	4	4	4	4	4	4	4	
	Jumlah	20	20	20	20	20	20	21	141
2.	Tahap Peralihan								
	a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas	4	5	4	4	4	4	4	
	b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan	4	5	4	4	4	4	4	
	c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok	4	4	4	4	4	4	4	
	Jumlah	12	14	12	12	12	12	12	86
3.	Tahap kegiatan								
	a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah	4	4	4	4	4	4	4	

Lanjutan Lampiran 45

No	Kegiatan Peneliti	AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH	Jumlah
	a. Aktif mengemukakan masalah pribadinya	4	4	4	4	4	4	5	
	b. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan	4	4	5	4	4	4	4	
	c. Pembahasan masalah secara sistematis	5	4	5	4	4	4	4	
	d. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya	4	4	4	5	4	5	4	
	e. Keterlibatan dalam selingan permainan	4	4	4	4	4	4	4	
	f. Menyimpulkan hasil diskusi	4	5	4	4	4	5	4	
	Jumlah	29	29	30	29	28	30	29	204
4.	Tahap pengakhiran								
	a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri	4	4	4	4	4	4	4	
	b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	4	4	4	4	4	4	4	
	c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	4	4	4	4	4	4	4	
	d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan	4	4	4	4	4	4	4	
	e. Kekhusyu'an dalam do'a	4	4	4	4	4	4	5	
	Jumlah	20	20	20	20	20	20	21	141
Jumlah		81	83	82	81	80	82	83	572
Rerata		4,05	4,15	4,1	4,05	4	4,1	4,15	
Persentase		81%	83%	82%	81%	80%	82%	83%	

Kudus, 20 Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20-36%	Sangat kurang

Lampiran 46

Tabel 4.15 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI IPS 2 Selama Mengikuti Layanan Konseling Kelompok di SMA N 1 Jekulo Kudus

Siklus/Pertemuan : II/3
 Waktu Observasi : 21 Juni 2014 Jam 11.00-11.50
 Tempat Observasi : Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus

No	Kegiatan Peneliti	AM	DAH	DWN	EF	NPS	SN	ULH	Jumlah
1.	Tahap pembentukan								
	a. Kesungguhan dan kekusyu'an dalam berdoa	5	5	5	4	4	5	5	
	b. Pemahaman arti dan tujuan konseling kelompok	5	4	4	5	4	5	5	
	c. Pemahaman cara pelaksanaan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i>	5	5	4	4	4	5	4	
	d. Pemahaman tentang asas-asas konseling kelompok dan mengucapkan janji kerahasiaan	4	5	4	5	5	5	4	
	e. Keterlibatan dalam pengenalan, permainan dan kesepakatan waktu	4	4	4	4	4	4	4	
	Jumlah	23	23	21	22	21	24	22	156
2.	Tahap peralihan								
	a. Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas	4	5	4	4	4	5	4	
	b. Kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan	4	5	4	4	5	4	4	
	c. Kesungguhan dan keaktifan dalam mengikuti konseling kelompok	4	4	4	4	4	4	4	
	Jumlah	12	14	12	12	13	13	12	88
3.	Tahap kegiatan								
	a. Memahami dan merespon motivasi untuk mengungkapkan masalah	4	4	4	4	4	4	4	

Lanjutan Lampiran 46

	b. Aktif mengemukakan masalah pribadinya	4	4	4	4	4	4	5	
	c. Aktif menentukan masalah yang akan dibahas untuk diselesaikan	4	4	5	4	4	4	4	
	d. Pembahasan masalah secara sistematis	4	4	5	4	4	5	4	
	e. Pembahasan masalah yang sudah disepakati dan berdiskusi sesuai dengan permasalahan yang dibahas, memahami masalah.serta mengentaskannya	5	5	4	5	4	5	4	
	f. Keterlibatan dalam selingan permainan	4	4	4	4	4	4	4	
	g. Menyimpulkan hasil diskusi	5	5	4	4	4	5	4	
	Jumlah	30	30	30	29	28	31	29	207
4.	Tahap pengakhiran								
	a. Memahami bahwa konseling kelompok akan diakhiri	4	4	4	4	4	4	4	
	b. Anggota kelompok dalam memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan	4	4	4	4	4	4	4	
	c. Anggota kelompok dalam menyampaikan komitmennya terhadap masalah yang dibahas	4	4	4	4	4	4	4	
	d. Menyepakati usulan kegiatan konseling kelompok lanjutan	4	4	4	4	4	4	4	
	e. Kekhusyu'an dalam do'a	5	5	5	4	5	4	5	
	Jumlah	21	21	21	20	21	20	21	145
	Jumlah	86	88	84	83	83	88	84	596
	Rerata	4,3	4,4	4,2	4,15	4,15	4,4	4,2	
	Persentase	86%	88%	84%	83%	83%	88%	84%	

Kudus, 21 Juni 2014
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Kriteria hasil observasi


Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	84-100	85%-100%	Sangat baik
4	68-83	69%-84%	Baik
3	52-67	53%-68%	Cukup
2	36-51	37%-52%	Kurang
1	20-35	20-36%	Sangat kurang

Lampiran 47

**Tabel 4.16 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kondisi Siswa Kelas XI IPS 2
Setelah Konseling Kelompok Siklus II di SMA N 1 Jekulo Kudus**

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa						
		AM	ULH	DAH	DWN	EF	NPS	SN
1.	Merasa setara dengan orang lain (mampu bergaul dengan siapa saja)	4	5	5	5	4	4	4
2.	Memiliki rasa empati pada orang lain	5	4	4	4	5	4	4
3.	Mampu menjalin hubungan interpersonal atau antarpribadi dengan baik	4	5	4	4	4	5	4
4.	Mampu berinteraksi dengan baik	4	4	4	4	4	4	4
5	Mampu bersosialisasi dengan baik	4	4	4	4	4	4	4
6.	Mampu menghargai orang lain	4	4	5	4	4	4	5
7.	Mampu mengontrol diri ataupun emosi sendiri	4	4	4	4	4	4	4
8.	Mampu membangun komunikasi yang baik	4	5	4	5	4	4	4
9.	Aktif dalam mengemukakan pendapat dan tanya jawab	5	4	4	4	4	4	4
10.	Mampu memecahkan konflik interpersonal dengan orang lain	4	5	5	4	4	4	5
	Jumlah	42	44	43	42	41	41	42
	Presentase (%)	84%	88%	86%	84%	82%	82%	84%
	Kategori	B	SB	SB	B	B	B	B

Konselor/Kolaborator



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

Kudus, 21 Juni 2014

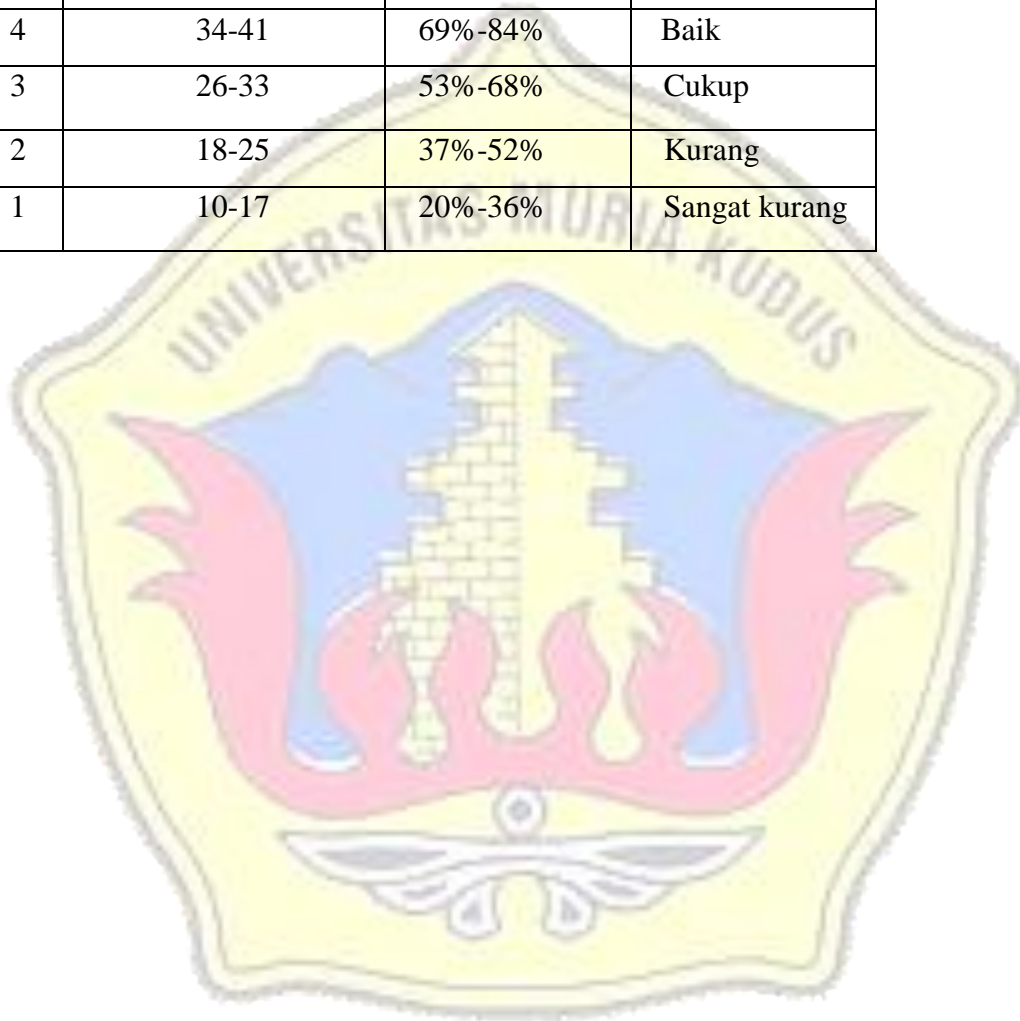
Peneliti



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Kriteria hasil observasi

Skor	Klasifikasi Skor	Klasifikasi Skor (%)	Kategori
5	42-50	85%-100%	Sangat baik
4	34-41	69%-84%	Baik
3	26-33	53%-68%	Cukup
2	18-25	37%-52%	Kurang
1	10-17	20%-36%	Sangat kurang



Lampiran 48

Hasil Wawancara Penelti Terhadap Konselor/Guru BK Kelas XI IPS 2 Setelah Konseling Kelompok Siklus II di SMA N 1 Jekulo Kudus

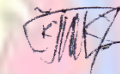
Responden : Konselor
 Nama : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
 Tempat : Ruang BK SMA N 1 Jekulo Kudus
 Tanggal : 21 Juni 2014
 Tujuan : Untuk mengetahui hasil dari tindakan konseling kelompok dengan *small group discussion* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa
 Siklus : II (Kedua)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu tentang pelaksanaan praktek konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> setelah siklus ini?	Sangat baik, saya senang karena dari pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak yang positif pada peningkatan kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa. Mereka/siswa juga antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini dan mampu memecahkan permasalahan berkaitan dengan konflik interpersonal.
2	Menurut ibu, sejauh mana pengaruhnya terhadap proses peningkatan kemampuan pemecahan konflik interpersonal pada siswa?	Pengaruh terhadap proses peningkatan kemampuan pemecahan konflik interpersonal ada peningkatan pada diri siswa. Hal ini tercermin dari perubahan tingkah laku siswa yaitu siswa menjadi lebih mampu menjalin hubungan interpersonal dengan baik, berinteraksi dengan baik, menghargai sesama teman sebayanya dengan baik, serta mampu mengendalikan atau menata emosi.
3	Menurut ibu, dampak apa yang terjadi setelah dilakukan kegiatan ini?	Dampak yang terjadi lebih bisa bersahabat dengan temannya. Memberikan dampak yang baik untuk siswa supaya siswa mampu memecahkan konflik interpersonal yang dihadapi.

Lanjutan Lampiran 48

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Apakah harapan dan pesan ibu ke depan mengenai kegiatan ini?	Kegiatan ini sangat membantu siswa dalam memecahkan konflik interpersonal dan perlu diadakan secara bertahap sehingga kegiatan konseling kelompok dapat meningkat lebih baik dan baik lagi.
5	Bagaimana tanggapan ibu mengenai hasil praktek yang dilaksanakan dengan menggunakan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ini?	Sangat baik dari awalnya siswa yang memiliki kemampuan pemecahan konflik interpersonal rendah menjadi mampu memecahkan konflik interpersonal dengan baik.
Kesimpulan/catatan: Kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ini memberikan dampak yang sangat baik pada kemampuan pemecahan konflik interpersonal siswa.		

Kudus, 21 Juni 2014
Pewawancara



Rina Tri Vinda
NIM 2010 31 127

Lampiran 49

Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Anggota Kelompok Setelah Konseling Kelompok Siklus II di SMA N 1 Jekulo Kudus

Responden : Siswa
 Nama : AM, DAH,DWN,EF,NPS,SN,ULH
 Tempat : Pendopo SMA N 1 Jekulo Kudus
 Tanggal : 21 Juni 2014
 Tujuan : Untuk mengetahui kondisi akhir siswa setelah mendapatkan layanan konseling kelompok dengan *small group discussion*
 Siklus : II (Kedua)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda setelah mengikuti konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ?	Semua siswa menjawab senang karena kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ini sangat bermanfaat bagi dirinya yakni dapat mengungkapkan masalah pribadinya, memberikan ide, masukan, mencari jalan keluar dari permasalahan serta mampu memecahkan konflik interpersonal yang dihadapi. Selain itu kita lebih bisa desawa dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dan hubungan interpersonal dengan teman lebih bisa harmonis.
2	Bagaimana menurut Anda kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal yang terjadi pada anda?	Semua siswa mengatakan bahwa dengan diadakannya kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memecahkan konflik interpersonal yang terjadi. Siswa yang awalnya malu-malu dalam mengungkapkan, memebhas serta memberikan jalan keluar atau solusi pada masalah berkaitan konflik interpersonal sekarang menjadi lebih terbuka dan awalnya mudah terpancing emosi dengan diadakan layanan konseling kelompok secara bertahap dengan 6 pertemuan pada siklus I dan siklus II bisa menata emosi dengan baik

Lanjutan Lampiran 49

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Apakah sudah ada perubahan atau belum pada diri Anda terkait dengan kemampuan pemecahan konflik interpersonal yang terjadi pada Anda?	Sudah ada perubahan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
4	Bagaimana perasaan Anda, apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan kegiatan konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ?	Semua siswa menjawab senang dan lega karena masalahnya sudah dibahas dengan permasalahan itu siswa lebih mampu memecahkan atau menyelesaikan masalah berkaitan dengan konflik interpersonal.
5	Apa harapan dan pesan Anda terhadap konseling kelompok dengan <i>small group discussion</i> ini?	Semua siswa berharap semoga layanan konseling kelompok ini tidak berhenti pada saat diberikan peneliti atau fasilitator saja tetapi sebaiknya sering diberikan oleh konselor supaya siswa lebih bisa memperoleh pengetahuan yang baru bermanfaat ada dirinya agar lebih mampu memecahkan konflik interpersonal yang dihadapi.

Kudus, 21 Juni 2014
Pewawancara

Rina Tri Vinda
NIM. 201031127

Lampiran 50

Identitas Siswa (Subyek Penelitian)

Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Jekulo

1. Nama : NPS
 NIS : 5888
 Tempat, Tanggal lahir : Kudus, 30 Maret 1997
 Alamat : Hadipolo Rt 4 Rw I Kec. Jekulo
 Jenis Kelamin : P
 Agama : Islam
 Nama Ayah : SM
 Nama Ibu : SN
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Jumlah Saudara : 2 adik :- kakak: 2
2. Nama : ULH
 NISN : 9972173623
 NIS : 6126
 Tempat, Tanggal lahir : Kudus, 3 Febuari 1997
 Alamat : Bulung Cangkring Rt 1 Rw XI Kec. Jekulo
 Jenis Kelamin : P
 Agama : Islam
 Nama Ayah : ST
 Nama Ibu : MN
 Pekerjaan Ayah : Penjaga SD
 Pekerjaan Ibu : Buruh Djarum
 Jumlah Saudara : 3 adik :1 kakak: 2
3. Nama : AM
 NISN : 9973694410
 NIS : 6093
 Tempat, Tanggal lahir : Kudus, 26 Febuari 1997
 Alamat : Ds. Cranggang Kec. Dawe Rt 4 Rw III Kec. Jekulo
 Jenis Kelamin : P
 Agama : Islam
 Nama Ayah : AJ
 Nama Ibu : RD (alm)
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Jumlah Saudara : 4 adik :1 kakak: 3
4. Nama : DWN
 NIS : 5985
 Tempat, Tanggal lahir : Kudus, 24 September 1997
 Alamat : Kancilan Rt 3 Rw IV Ds. Terban Kec. Jekulo
 Jenis Kelamin : P

Agama : Islam
 Nama Ayah : SA
 Nama Ibu : SM
 Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
 Pekerjaan Ibu : Karyawan Swasta
 Jumlah Saudara : 2 adik :1 kakak: -

5. Nama : DAH
 NISN : 9972459817
 NIS : 6061
 Tempat, Tanggal lahir : Kudus, 23 Mei 1997
 Alamat :
 Jenis Kelamin : P
 Agama : Islam
 Nama Ayah : SD
 Nama Ibu : SH
 Pekerjaan Ayah : PNS
 Pekerjaan Ibu : PNS
 Jumlah Saudara : 2 adik :1 kakak: 1

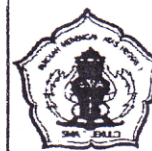
6. Nama : EF
 NIS : -
 NISN : 6065
 Tempat, Tanggal lahir : Kudus, 26 Desember 1998
 Alamat : Sadang Rt 3 Rw III Kec. Jekulo
 Jenis Kelamin : P
 Agama : Islam
 Nama Ayah : MN
 Nama Ibu : RN
 Pekerjaan Ayah : Perangkat Desa
 Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
 Jumlah Saudara : 2 kakak: 2

7. Nama : SN
 NIS : 6162
 Tempat, Tanggal lahir : Kudus, 1 September 1997
 Alamat : Ds. Sadang Rt 01/Rw 02
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Nama Ayah : HS
 Nama Ibu : YA
 Pekerjaan Ayah : Buruh
 Pekerjaan Ibu : Buruh
 Jumlah Saudara : 3



**PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA N 1 JEKULO**

Jl. Raya Kudus-Pati Km 10 No. 34 JekuloKudus, (0291) 433930 Fax. (0291) 4246065
Website : www.sman1jekulo-kudus.sch.id , Email : sman1jekulokudus@yahoo.co.id



**PENILAIAN AKHLAK MULIA DAN KEPERIBADIAN
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

NOMOR	NIS	NAMA	L/P	KELAS	ASPEK YANG DINILAI										KET / PANTAUAN KHUSUS
					1. KEDISIPLINAN	2. KEBERSIHAN	3. KESEHATAN	4. TANGGUNG JAWAB	5. SOPAN SANTUN	6. PERCAYA DIRI	7. KOMPETITIF	8. HUB. SOSIAL	9. KEJUJURAN	10. PELAKSANAAN IBADAH	
1	6015	ABDUL LATIF	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
2	6093	ANIS MAGHFIROH	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
3	6132	APRILIA TRI NINGSIH	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
4	5905	CHUSNUL HIDAYAH	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
5	6058	DIAN TRI WAHYUNI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
6	5985	DIANA WAHYU N	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
7	6061	DWI ASTUTI HARDIYANTI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
8	5947	EDY HARYONO	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
9	6099	EKO DICKY NUGROHO	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
10	6175	ELLY OKTAVIANI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
11	6029	ERIKA VILAYA SANTI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
12	6065	ERNA FATMAWATI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
13	6067	FARIS HABIB	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
14	5915	FEBRIANI FASTIAN	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
15	6183	IZZATUL MUSHOFFA	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
16	6184	JULIANA	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
17	5879	JUNI FAJAR ARYANTO	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
18	6143	MEGA WULANDARI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
19	6036	MUHAMMAD FAHRUL UMAM	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
20	5960	MUHAMMAD GALIH RACASIWI	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
21	6145	MU'KHOLIFAH	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
22	6110	NABILA YUNA RAHMADANI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
23	5964	NIKEN SAFIRA OKTAVINA	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
24	5886	NILA SARI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
25	5887	NITA PURNAMA SARI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
26	6079	NUR HIDAYAH	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
27	5852	NUR ISNAINI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
28	5853	NURUL HUSNA	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
29	6002	PUTRI UTARI MAHARANI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
30	5968	RIFQI FAKHRUR RIZAL	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
31	5929	RIZKYTA DESI YOFRIKO	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
32	6047	ROHMATUL HIDAYAH	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
33	6162	SULISTYONINGRUM	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
34	6196	SUSILO PERMONO ARDI	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
35	5862	TRI NURMAYANTI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
36	6126	UVY LATIFATUL HIDAYAH	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
37	5938	YOGA PANGESTU	L	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
38	6127	YULIAN ADELLA PUTRI	P	XI IPS-2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	

Kudus, 21 Desember 2013
Guru Pembimbing

Dra. Prihastuti Dwi W
NIP. 19590713 198403 2 005



DOKUMENTASI**(FOTO)**





**PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

SMA 1 JEKULO

Jl. Raya Kudus - Pati KM.10 No. 34 Jekulo ☎ (0291) 433930 Fax.(0291)4246065
Website: sman1jekulo-kudus.sch.id / E-mail: sman1jekulokudus@yahoo.co.id
KUDUS 59382

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 854 /14.07.4/2014

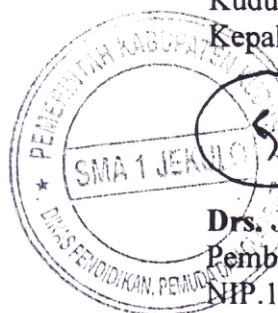
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA 1 Jekulo Kudus dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RINA TRI VINDA
NIM : 2010 - 31 – 127
Progdi/Fakultas : Bimbingan dan Konseling / FKIP
Universitas : Universitas Muria Kudus

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMA 1 Jekulo Kudus pada tanggal 12 Maret s.d 21 Juni 2014. untuk penulisan skripsi dengan Judul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN KONFLIK INTERPERSONAL MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN SMALL GROUP DISCUSSION PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 JEKULO KUDUS TAHUN AJARAN 2013/2014 “**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 21 Juni 2014
Kepala SMA 1 Jekulo Kudus



Drs. JOKO SUTRISNO

Pembina, IV/a

NIP.19630506 198405 1 006

	<p align="center">PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SMA N 1 JEKULO Jl. Raya Kudus-Pati Km 10 No.34 Jekulo Kudus, (0291)433930 Fax. (0291)4246065 Website : www.sman1jekulo-kudus.sch.id , Email : sman1jekulokudus@yahoo.co.id</p>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda yang di bawah ini:

Nama : Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni.
 NIP : 19590713 198403 2 005
 Jabatan : Guru BK Kelas XI IPS 2
 Unit Kerja : SMAN 1 Jekulo Kudus


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rina Tri Vinda
 NIM : 2010-31-127
 Fakultas/Progdi : FKIP/ Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Konflik Interpersonal Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan *Small Group Discussion* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2013/2014.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA N 1 Jekulo Kudus mulai tanggal 12 Maret s.d. 21 Juni 2014 dan telah selesai dengan baik.

Demikian surat keterangan agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 20 Agustus 2014
 Kolabulator



Dra. Prihastuti Dwi Wahyuni
NIP. 19590713 198403 2 005

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO. Box 53 Telp/Fax.0291- 438229

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RINA TRI VINDA

Nim : 2010-31-127

Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Konflik Interpersonal Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan *Small Group Discussion* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul ” Peningkatan Kemampuan Pemecahan Konflik Interpersonal Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan *Small Group Discussion* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2013/2014” ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis.

Kudus, 22 Agustus 2014
Penulis

Rina Tri Vinda
NIM.2010-31-127

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Gondangmanis Bae Kudus PO. Box 53 Telp/Fax.0291- 438229

KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rina Tri Vinda

NIM/ Semester : 2010 - 31 - 127/ VIII

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah selesai dalam menjalani bimbingan skripsi yang berjudul:

“Peningkatan Kemampuan Pemecahan Konflik Interpersonal Melalui Layanan
Konseling Kelompok Dengan *Small Group Discussion* Pada Siswa Kelas XI IPS 2
SMAN 1 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2013/2014”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Kudus, Agustus 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.
NIP.19510420 198203 2 001

Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.
NIP. 19560619 198503 002

Lampiran 57

RIWAYAT HIDUP

Nama : RINA TRI VINDA

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 19 April 1993

Agama : Islam

Nama Orang Tua :

Ayah : Tarmuji

Ibu : Kaharsih

Alamat Rumah : Ds. Growong Kidul, rt 03/rw 03. Kec. Juwana. Kab. Pati

Pendidikan :

1. TK : TK Trisula, lulus tahun 1998
2. SD : SD N Growong Kidul 2, lulus tahun 2004
3. SMP : SMP N 1 Juwana, lulus tahun 2007
4. SMK : SMA N 1 Juwana, lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan data yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 22 Agustus 2014
Penulis



Rina Tri Vinda
NIM. 2010-31-127

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Gondangmanis Bae Kudus PO. Box 53 Telp/Fax.0291- 438229

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RINA TRI VINDA

Nim : 2010-31-127

Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersama ini kami lampirkan hal-hal sebagai berikut.


1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinalitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,00.

Kudus, Agustus 2014

Mengetahui

Ka. Progdi Bimbingan dan Konseling

Pemohon



Dra. Sumarwiyah, M.Pd.,Kons.
NIS. 06107013020001008










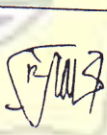


Rina Tri Vinda
NIM. 2010-31-127

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 UNIVERSITAS MURIA KUDUS
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus UMK Godangmanis Bae Kudus Po Box 53 Phone/fax.0291-438229

BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Rina Tri Vinda
 Nim : 2010-31-127
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Pembimbing I : Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.
 Pembimbing II : Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	Selasa 13-5-14	Proposal			Revisi
2	Jumat 16-5-14	Proposal			Revisi
3	Rabu 21-5-14	Proposal			Revisi
4	Rabu 28-5-14	Proposal			Selesai
5.	Senin 1-6-14	Proposal			ada semi nar makan lah

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
6	Jabtu 11-7-14	Propoml. setelah seminar			acc di jib lanjutan skripsi
7	Kamis 17-7-14	Bab I II III IV			acc Bab I II III Revisi bab IV
8	Jum 21-7-14	Bab IV			acc bab IV lanjut kem bab V, VI
9	Babu 13-8-14	Revisi V, VI			semua kem lay bapri seora keseluruhan
10	Babu 20-8-14	keseluruhan			semua pake kalam

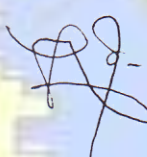
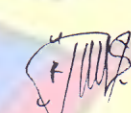
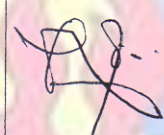


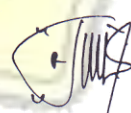
No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
11.	Rabu 27-8-14	Keseluruhan			Sempurna han.
12.	Kamis 28-8-14	Keseluruhan			ada. Uth Uji Skripsi

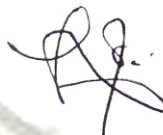

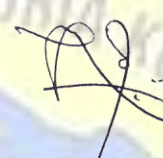

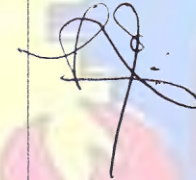

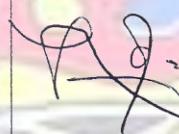
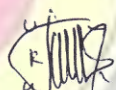
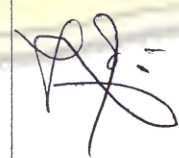

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Godangmanis Bae Kudus Po Box 53 Phone/fax.0291-438229


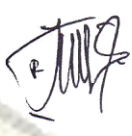

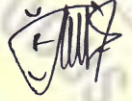
BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Rina Tri Vinda
Nim : 2010-31-127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Pembimbing I : Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.

Pembimbing II : Drs Susilo Rahardjo, M. Pd.

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1	Jenin 7/-14 4	Proposal Skripsi			Spesifikasi dan memenuhi tata naskah penulisan skripsi!
2	Selasa 13/-14 5	Revisi proposal			Judul dan lebar sesuai memakai "Konseling kelompok"
3	Jenin 9/-14 6	Revisi proposal			Transkrip dan home anda revisi dgs cermat!

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
4	Jumat, 20/6-2014	Revisi proposal			Transparan revisi sedikit, siapkan utl seminar proposal!
5	Rabu, 6/8-14	Skripsi bab 1-3			Revisi: 2p cermat dan catatan? pembimbing
6	Sabtu, 23/8-14	Revisi bab 1-3			oke, lanjut has be peng berikut
7	Senin 26/8-14	Skripsi bab 4-6			sema bab dan grafik has ada subjek & kelas penelitian
8	Kamis 28/8-14	Revisi bab 4-6			Cocokkan di tabel di teorid. bab 2

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
9.	Juni 14 29/8-14	Revisi. bab 4-6			terdapat di skripsi awal
10	Sekeloa, 30/8-14	Skripsi awal			Revisi dan skripsi